

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggung Jawaban
Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun Akademik 2017/2018**



**Disusun oleh:
Yashinta Ajeng Setyaayu Raharjanti
NIM 13513244007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN TEKNIK
BUSANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Yashinta Ajeng Setyaayu Raharjanti
NIM : 13513244007
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PLT di di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA dari tanggal 16 September sampai dengan 18 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan PLT ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 November 2017

Yogyakarta, November 2017
Guru Pembimbing

Dosen Pamong/Lapangan


Dr. Widhiastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001



Sri Sungkawaningati, S.Pd
NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK KARYA RINI


Suyatmin, SE, M.M.Par
NIP.

Koordinator PLT
SMK KARYA RINI


Rahayu Indriyani, S.Pd
NIP. 19590308 198602 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufik hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini secara lancar dan diberikan banyak kemudahan. Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi keahlian yang diperlukan dalam pembelajaran di sekolah sebagai pendidik profesional.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dilaksanakan di SMK KARYA RINI YHI KOWANI sejak tanggal 16 September – 18 November 2017. Pada akhirnya penulis menyusun laporan guna mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama 5 minggu di SMK KARYARINI YHI KOWANI. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Suyatmin selaku Kepala SMK KARYA RINI YHI KOWANI yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Univeristas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
2. Dr. Widihastuti, M.Pd, selaku Dosen Pamong Lapangan (DPL) yang selalu membantu dan memberikan bimbingan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing (PLT) dan penyusunan Laporan.
3. Sri Sungkawaningati, S.Pd, selaku guru pembimbing di SMK KARYARINI YHI KOWANI yang selalu membentu dan memberikan bimbingan sserta saran yang sangat bermanfaatbagi penulis dalam melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dari awal hingga akhir.
4. Seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
5. Seluruh siswa SMK KARYARINI YHI KOWANI pada umumnya dan pada khususnya untuk siswa kelas X Busana dan XI Busana yang luar biasa. Lewat keceriaan kalian penulis belajar arti memberi dan memahami.
6. Teman-teman seperjuangan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK KARYARINI YHI KOWANI yang telah menciptakan kebersamaan layaknya keluarga.

7. Orang tua yang senantiasa mengikhhlaskan, memberi motivasi, dan mendoakan kelancaran dari setiap langkah perjalanan penulis di perkuliahan ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) UNY 2017 ini hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT mencatat amal baik dan membalas dengan pahala yang setimpal atas semua yang telah diberikan. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis terima guna perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisi Situasi	1
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT	4
BAB II. PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	9
A. Persiapan	9
1. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing Pembekalan Jurusan	9
2. Observasi	9
3. Pembekalan Mikro	10
4. Persipan Mengajar.....	10
B. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	10
1. Kegiatan Praktik Mengajar	13
2. Umpan Balik Pembimbing.....	13
3. Pendampingan Guru Mengajar	13
4. Bimbingan PLT	13
5. Penyusunan Laporan Individu	13
C. Analisis Pelaksanaan Dan Refleksi.....	13
1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)	14
2. Refleksi	14
BAB III. PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	19

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMK KARYA RINI KOWANI YOGYAKARTA**

Oleh:

Yashinta Ajeng Setyaayu Raharjanti

13513244007

Abstrak

Sebagai salah satu Universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar Program kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PLT.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk melatih para mahasiswa calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional di bidangnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMK KARYA RINI KOWANI YOGYAKARTA meliputi kegiatan praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Busana Butik kelas X Busana Butik, dan XI Busana Butik tahun pelajaran 2017/2018. Sementara kegiatan praktik disekolah bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran. Siswa juga berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi. Secara keseluruhan hasil program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri dalam masyarakat di masa yang akan datang.

Kata kunci: PLT, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PLT dirumuskan dengan mengacu dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

A. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan berstatus Swasta yang bernaung di bawah Yayasan Hari Ibu KOWANI. Sekolah ini memiliki 2 bidang studi keahlian yaitu Tata Busana dan Perhotelan. Sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto 86, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi SMK Karya Rini ini berbatasan dengan jalan raya. Walaupun berbatasan dengan jalan raya tetapi polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah. Karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan Wisma yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PLT-UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK Karya Rini sebagai berikut:

1. Program Keahlian

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki 2 program keahlian yaitu :

a. Program Keahlian Tata Busana

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap angkatannya (*grade*) terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, yaitu kelas X Tata Busana, XI Tata Busana, dan XII Tata Busana.

b. Program Keahlian Perhotelan

Program Keahlian Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap angkatannya (*grade*) terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan

kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, yaitu kelas X Perhotelan 1 dan X Perhotelan 2 , XI Perhotelan 1 dan XI Perhotelan 2, dan XII Perhotelan 1 dan XII Perhotelan 2.

2. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah Guru dan Karyawan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari 29 orang guru dan 7 orang karyawan.

3. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksda Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan, museum dan wisma yang sama-sama bernaung dibawah Yayasan Hari Ibu KOWANI.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Karya Rini relatif baik. Keadaan lingkungan sekolah dapat dikatakan bersih dan tertata. Namun masih kurangnya penghijauan di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan karena lokasi sekolah yang di kelilingi oleh gedung-gedung lain serta terbatasnya lahan.

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI
Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A

Keadaan gedung sekolah

1. Luas Bangunan : 787 m²
2. Lain-lain : 132 m²
3. Total Luas : 919 m²
Keseluruhan : Yayasan
4. Status Kepemilikan : Jl. Laksda Adi Sucipto 86, .Depok, Catur
5. Alamat Sekolah Tunggal, Yogyakarta. Telp : (0274).581171
: Suyatmin, SE.M. MPar
6. Nama Kepala Sekolah : 1970
7. Tahun Berdiri : KTSP dan Kurikulum 2013
8. Kurikulum : 45 Menit
9. Tiap Jam Pelajaran

Adapun fasilitas fisik sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Guru
- e. Ruang OSIS
- f. Ruang Teori Meliputi X Busana, XI Busana, XII Busana, X AP 1, XI AP 1, XII AP 1, X AP 2, XI AP 2, XII AP 2.
- g. Laboratorium
 1. Lab. Tata Busana,
 2. Lab. Tata Hidang,
 3. Lab. Dapur (Produksi),
 4. Lab. FO,
 5. Lab. *House Keeping*,
 6. Laboratorium Komputer,
- h. Perpustakaan,
- i. Ruang BP,
- j. Mushola,
- k. Tempat Parkir,
- l. Ruang UKS,
- m. Ruang Serba Guna,
- n. Lapangan Upacara,
- o. Kamar Mandi,
- p. Gudang
- q. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
- r. Modul Belajar
- s. Media Pembelajaran
- t. Buku Paket
- u. LCD
- v. Komputer
- w. Peralatan Praktik Olahraga

Peralatan Praktek yang Tersedia

1. Bidang Studi Keahlian Tata Busana
 - Mesin Jahit,
 - Mesin Obras,
 - Manequin,
2. Bidang Studi Keahlian Perhotelan

- Peralatan Tata Hidang
- Peralatan Dapur
- Pesawat telepon untuk Praktik
- Mesin Ketik Manual
- Kalkulator
- Peralatan komunikasi

Sarana dan Prasarana Olahraga

1. Lapangan
2. Bola (tenis meja, tenis, dsb.)
3. Raket
4. Net
5. Matras

Menurut hasil observasi, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan dan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

B.Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya. Pelaksanaan PLT melibatkan unsur-unsur seperti Dosen Pamong PLT, Guru Pembimbing, Kepala Sekolah, Koordinator PLT sekolah, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa-siswi di sekolah, dan seluruh komponen sekolah. Program PLT dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PLT difokuskan pada sekolah. mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa. Pelaksanaan PLT dimulai pada tanggal 16 September 2017 sampai dengan 18 November 2017. Adapun rancangan Praktik Lapangan Terbimbing ini meliputi:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 1 SKS. Mikro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawah bimbingan Dosen Pembimbing. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PLT sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PLT. Selain itu, mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PLT Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan refleksi dan evaluasi program kegiatan PLT.

2. Observasi Sekolah

a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PLT. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- 1) Potensi guru, karyawan dan siswa.
- 2) Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- 3) Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- 4) Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Dalam hal ini mahasiswa

PLT oleh guru pembimbing sekolah diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, media, dan tugas harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini Mahasiswa mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 16 September – 18 November 2017. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PLT. Praktek mengajar merupakan kegiatan untuk melatih mahasiswa agar menjadi guru yang profesional. Mahasiswa diharapkan menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Praktik Mengajar meliputi:

- 1) Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- 2) Praktik Mengajar di Kelas
- 3) Pendampingan Guru Mengajar
- 4) Evaluasi dan Koreksi
- 5) Administrasi Guru
- 6) Bimbingan PLT, dan

7) Penyusunan Laporan

4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh Mahasiswa selama melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing adalah pendampingan Upacara Bendera, Pramuka dan sebagainya

5. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing

6. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PLT selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PLT beserta lampiran-lampirannya

7. Penarikan dan Pelepasan PPL

Kegiatan penarikan dan pelepasan PLT dilaksanakan tanggal 18 November 2017 yang sekaligus sebagai tanda berakhirnya kegiatan PLT di SMK Karya Rini YHI Kowani yang dihadiri oleh mahasiswa-mahasiswa PLT, Dosen Pamong, Koordinator PLT, Guru pembimbing lapangan.

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebagai peserta PLT harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PLT yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Program S1-kependidikan pada semester diselenggarakan PLT.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang professional. Melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PLT. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PLT UNY 2017 adalah:

1. Pembekalan Praktik Lapangan Terbimbing

Pembekalan Jurusan

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PLT jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PLT. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa di pecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PLT dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PLT. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PLT.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi lingkungan sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PLT. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan

sekolah ini sangat mendukung dalam proses PLT, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 24 Februari 2017, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 12 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lainnya yang berada di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktik, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya. Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknis pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PLT.

c. Observasi Kondisi Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran
- b. Observasi penampilan guru di kelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar pelajaran.
- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

3. Pembelajaran Mikro

Sebelum menjalani PLT di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PLT. Pengajaran mikro pada tahun 2017 dilaksanakan disemester 7.

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan sistem ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, demonstrasi, *pre test* dan *post test*.
- c. Menyusun materi pelajaran.
- d. Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul serta kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

B. Persiapan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 16 September 2017 sampai dengan 18 November 2017. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik Busana Dan Boga, meliputi :

a. Pembuatan Silabus

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat

RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum 2013. Kompetensi Inti (KI) sebagaimana dimaksud di atas terdiri atas:

- a. Kompetensi Inti (KI) sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti (KI) sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti (KI) pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti (KI) keterampilan.

Kompetensi Inti (KI) selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar dan ruang lingkup materi yang bersifat spesifik untuk setiap mata pelajaran. Selain untuk pengembangan Kompetensi Dasar (KD) Kompetensi Inti juga

merupakan rujukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi :

- 1) Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- 2) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 3) Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- 6) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran
- 7) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 8) Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 9) Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan
- 10) Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dan dengan contoh yang realistis.
- 11) Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- 12) Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran

c. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran di kelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar di kelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta

didik. Pratiikan mengajar dikelas X Busana, Secara keseluruhan, praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kalipertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam,absensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan mengkaitkahal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepadapeserta didik.Media pembelajaran yang digunakan pada waktupenjelasan materi kepada peserta didik adalah *chart*, *hand out*,*jobshet*, dan beberapa media lainnya. *Chart* digunakan karena mediaini memuat gambar, sehingga maksud yang ingin disampiakianpratiikan dapat diterima oleh peserta didik.

Sedangkan *hand-out* digunakan agar peserta didik tidak monotong mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam *hand-out* tidak berisi tulisan saja, melainkan diikutsertakan gambar,agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untukpraktek menggunakan media bahan yang sebenarnya dan *jobsheet*. *Jobsheet* adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin,dengan disertai langkah- langkah kerja berupa gambar danpenjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratiikan yaitu Tanya jawab dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratiikan, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknik pelaksanaannya adalah pratiikan menjelaskan materi praktek setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktek dengan bimbingan pratiikan.

3) Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

4) Memberi Evaluasi

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa *post test*, pekerjaan rumah (PR). Didalamnya pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan *post test*.

5) Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

2. Umpan Balik Pembimbing

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing.

3. Pendampingan Guru Mengajar

Pada saat melaksanakan PLT dalam mengajar, Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing PLT sepenuhnya memberi tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

4. Bimbingan PPL

Bimbingan PLT dilaksanakan sebelum mengajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PLT Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PLT untuk dinilai.

5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, 16 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Semua itu tak luput di bimbingan Ibu Sri Sungkawaningati S.Pd serta arahan dari

seluruh civitas akademika SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut :

a. Hambatan dari siswa

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting proses pembelajaran yang mana diharapkan agar terjadi *transfer* ilmu dan keterampilan dari guru untuk siswa. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswa kurang merespon dan serius terhadap program mengajar yang didapatkan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkan siswa apa tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingat terus oleh siswa.

b. Hambatan dari sekolah

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang menandai, seperti materi atau buku yang digunakan.

2. Refleksi

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, pratikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian *hand-out*, *jobsheet*, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PLT di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, pratikan memperoleh pengalaman antar lain :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PLT berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran.

- d. Kegiatan PLT memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PLT inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PLT observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), maka pratikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memberikan kesempatan bagi mahasiswa pratikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada factor lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.

7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolaha yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan parasiswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu mata pelajaran lebih ditingkatkan sehingga PLT tidak mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.
- b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa obeservasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan
- c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.

2. Bagi Universitas

- a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pratikan dapat menjalankan PLT dengan optimal.
- b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah real yang dihadapi mahasiswa PLT dilapangan

3. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa PLT hendaknya membina komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
- b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
- c. Mahasiswa pratikan dalam penyampaian materi dengan kalimat yang dapat dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
Panduan Magang III Dan Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing.
2017. Yogyakarta : UNY. Yogyakarta
Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta,
 Caturtunggal
 Yogyakarta
 Nama Siswa : Yashinta Ajeng Setyaayu Raharjanti
 NIM : 13513244007
 Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/PTBB

No .	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area “Gedung Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Mandala Bhakti Wanitatama”, SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan Tata Busana	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, namun kurang ketersediaan lahan yang terbatas maka kondisi sekolah terlihat kurang jelas.
2.	Potensi Siswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata busana, tata boga dan akomodasi perhotelan.	-
3.	Potensi Guru	Guru SMK Karya Rini YHI Kowani adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yaitu sebanyak yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran. Sebagian besar guru di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1,	Secara keseluruhan para guru yang mengejar sudah sesuai dengan bidang yang diampu. Beberapa guru dalam proses Mengajukan sertifikasi. Dan setiap guru ada yang

		akan tetapi juga masih terdapat guru yang masih D3	merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus
4.	Potensi karyawan	Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik	
5.	Fasilitas KBM Media	Media yang tersedia : Media pembelajaran yang digunakan untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (<i>black board</i>), <i>manaquen</i> yang diletakkan. Media yang sudah terpenuhi cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di lab. busana. Lab.busana lantai satu terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 33 buah, mesin obras, <i>manaquen</i> , alat-alat <i>pressing</i> dan <i>hunger</i> . Di lantai 3 lab.busana terdapat kurang lebih 34 mesin jahit manual dan mesin obras, jumlah media mesin jahit sangat efektif sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas busana. Untuk jurusan AP terdapat dapur untuk praktek, terdapat ruang tata hidang, dan <i>house keeping</i>	Media yang sudah terpenuhi cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di ruangan-ruangan tertentu. Untuk lahan dapur boga kurang efektif karena disatukan dengan ruang <i>house keeping</i>
6.	Perpustakaan	Perpustakaan di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan tata busana dan AP (akomodasi perhotelan)	Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik, hanya saja siswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk dibawa pulang namun hanya boleh meminjam untuk dibaca saat di

			perpustakaan itu saja atau saat jam kosong bahkan istirahat. Letak perpustakaan berada di lantai 2
7.	Laboratorium	<p>1. Laboraturium Tata Busana Di laboraturium SMK Karya Rini memiliki lab.busana dimana lab.busana ini ada tiga ruangan, dua ruangan di lantai satu menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya, dan mesin bordir. Satu ruangan di lantai tiga menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa mesin border dan seterika. Ketiga lab.busana tersedia manaquen (<i>dressform</i>) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didik setiap kelas (rata-rata siswa 20-25) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan. Secara keseluruhan laboraturium Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisikan dengan baik.</p> <p>2. Laboraturium Akomodasi Perhotelan Lab sudah cukup memenuhi kriteria, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru namun tempat kurang memadai karena disatukan oleh lab.<i>house keeping</i> atau <i>laundry</i> maka ketika akan</p>	

		<p>diadakan praktek jadwal praktek harus ditentukan</p> <p>terlebih dahulu agar jadwal tidak bertabrakan sehingga lab. bisa dipakai sesuai dengan kebutuhan. Untuk alat alat praktek sudah cukup</p> <p>memenuhi kebutuhan untuk praktek <i>food and beverage product</i>. Lab. tata hidang memiliki beberapa meja cukup tertata baik, tetapi ruang tata hidang menjadi satu lab. front office, akan tetapi selama ini pembelajaran tetap berjalan secara konduktif.</p> <p>3. Laboratorium Komputer Lab <i>computer</i> sangat baik, karena jumlah <i>computer</i> yang ada di lab. komputer sesuai dengan jumlah murid yang tersedia.</p>	
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir	Bimbingan belajar juga difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel
10.	Ektrakurikuler	Ektrakurikuler yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI yaitu wajib untuk AP adalah membuat dan <i>conversation</i> . Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI	Ektrakurikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus osis, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas


		Baik	yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS
1 2.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dengan Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di komite yang diketua oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena berada dalam satu ruangan dengan ruang guru dan karyawan. Ruangan-ruangan ini hanya dibatasi dengan penyekat saja.	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di sekolah terjaga kesehatannya.
1 3.	Administrasi (Karyawan, sekolah)	Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan	Kurang tenaga kerja dan beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan
1 4.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja di SMK Karya Rini susah ada, tetapi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap	Belum berjalan. Karena belum adanya bimbingan yang intensif.
1 5.	Karya Ilmiah Guru	Karya tulis ilmiah guru sudah ada ada berjalan dengan pembuatan karya tulis ilmiah guru maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.	Pembuatan karya tulis ilmiah guru merupakan salah satu program kerja di SMK Karya Rini YHI KOWANI

			Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.
1 6.	Koperasi siswa	Di SMK Karya Rini YHI KOWANI tidak terdapat koperasi siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.	Fasilitas dan barang-barang yang terjual tergolong lengkap.
1 7.	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat.	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurang sehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyama
1 8.	Fasilitas Olahraga	Sejauh obserasi tidak terdapat lapangan olahraga karena ketidak tersediaan lahan untuk kegiatan olahraga	Karena ketidaktersediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya.


1 9.	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 3 yang tadinya merupakan ruang IT. Ukurannya cukup luas lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	
---------	---------------	---	--

Sleman 23 November 2017
Mahasiswa Praktikan

Koordinator PLT



Rahayu Indriyani, S. Pd
NIP.19590308 198602 2 004



Yashinta Ajeng Setyaayu Raharjanti
NIM. 13513244007

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta
 Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, Caturtunggal, Yogyakarta
 Nama Mahasiswa : Yashinta Ajeng Setyaayu Raharjanti
 NIM : 13513244007
 Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/ Pend. Teknik Busana

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Pengamatan Pelatihan / Pembelajaran		
1.	Kurikulum	Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum 2013 terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum 2013, kalender pendidikan dan silabus. Kurikulum yang dilaksanakan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 (Kurtilas) Untuk tahun ajaran 2017/2018 telah berlaku kurikulum baru untuk kelas X dan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan kurikulum.
2.	Silabus	Rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok maya pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam materi/pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD).
B. Proses Pelatihan / Pembelajaran		


1.	Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi-materi yang telah diberikan sebelumnya,
2.	Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang menggambar anatomi tubuh. Materi juga diberikan dalam ulasan kembali mengenai cara-cara pembuatan bagianbagian tubuh. Disini sudah muali praktik, sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
3.	Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi.
4.	Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
5.	Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran
6.	Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan siswa
7.	Cara Memotivasi	Siswa Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing-masing sehingga antusias dalam proses KBM.
8.	Teknik Bergaya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.
9.	Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
10.	Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup

11.	Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.
12.	Menutup Mata Pelajaran	Pelajaran Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.
C. Prilaku Peserta Didik (Diklat)		
1.	Prilaku siswa dalam kelas	-Siswa sangat aktif dalam kelas malakukan pekerjaannya dengan baik - Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik mengerjakan tugas mereka masing masing, sehingga beberapa materi kurang tersampaikan
2.	Prilaku siswa diluar kelas	- Siswa senang bergaul dengan\ siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII. - Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan - Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.

Sleman, November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Sri Sungkawaningati, S.Pd.
NIP.



Yashinta Ajeng Setyaayu Raharajanti
NIM. 1351324407

Lampiran 3. Matriks



MATRIK PELAKSANAAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHLIN 2017

SARANA PELAKSANAAN
MATERI DAN METODE
PELAKSANAAN

SMK KARYA RINI YHI KOWANI
Jl. Laksada Adisucipto No 86
Sri Sengkawamingati, S.Pd

NAMA MAHASISWA Yachinta Ajeng Setyaayu Raharjanti
NIM 13513244007
FAK/JUR/PRODI Teknik/PTBB/Pend. Teknik Busana
NAMA DOSEN PEMBIMBING Dr. Widhastuti, M.Pd

NO	PROGRAM KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU											JUMLAH JAM		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	XI					
I	PEMBUATAN PROGRAM PLT														
	(Observasi)	8													8
II	Menyusun Matriks Program PLT	3	3												6
	ADMINISTRASI PEMBELAJARAN/GURU														
III	a. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan														
	b. Membuat Soal Ulangan														
	PEMBELAJARAN KOKURIKULER (Kegiatan Mengajar Terbimbing)														
	1. PERSIAPAN	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	15
	a. Konsultasi		2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
	b. Mengumpulkan Materi		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
	c. Membuat RPP		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24
	d. Menyiapkan/Membuat Media														
	2. MENGAJAR TERBIMBING														
	a. Praktik Mengajar di Kelas				7	9	9	9	9	9	9	9	9	9	48
	b. Team Teaching					6	6	6	6	6	6	6	6	6	18
	c. Penilaian dan Evaluasi				1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	13
IV	PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER (Kegiatan Non Mengajar)														
	1. Pendampingan Pramuka										2	2	2	2	6
V	KEGIATAN SEKOLAH														
	1. Sholat Dzuhur Berjamaah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	2. Upacara atau Apel				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5

Lampiran 4. Dana



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT / MAGANG III

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

TAHUN 2017

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pembab	Sponsor/ Lembaga Lain	
1.	Penggandaan	RPP, Hand-out, Jobsheet, Lembar Kerja, Daftar Nilai dan Daftar Hadir Siswa	-	Rp 200.000,-	-	-	Rp 200.000,-
2.	Bahan Praktik	Kain <i>courdurey</i> dan <i>satin maxmara</i>	-	Rp 75.000,-	-	-	Rp 75.000,-
TOTAL						TOTAL	Rp 275.000,-

Lampiran 5. Catatan Harian



CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAAYU RAHARJANTI
 NO. MAHASISWA : 13513244007
 NAMA SEKOLAH : SMK KARYA RINI YHI KOWANI
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Sleman, DIY
 FAK/JUR/PR.STUDI : TEKNIK/PTBB/PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Paraf DPL
	Sabtu, 16 September 2017	10.00 - 13.00	Penyerahan PLT	Sebanyak 12 mahasiswa PLT mengikuti kegiatan penyerahan oleh DPL kepada pihak sekolah, yang diwakili oleh kepala sekolah dan diterima baik oleh pihak sekolah.	
	Senin, 18 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.	
		06.45 – 07.30	Upacara atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY.	
		08.00 – 09.00	Bimbingan dengan guru pamong	Guru pamong menjelaskan kepada mahasiswa PLT tentang jadwal mengajar dan pembagian mata pelajaran serta menjelaskan dengan singkat tentang RPP di SMK Karya Rini	
	Selasa, 19 September 2017	06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		09.00 – 11.00	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa PLT berkonsultasi tentang administrasi guru (Silabus, RPP dan media pembelajaran) untuk persiapan mengajar.	

	Rabu, 20 September 2017	06.30 – 06.45 10.00-14.00	Piket salaman Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Mahasiswa berkonsultasi kepada guru pembimbing berkaitan dengan RPP mata pelajaran Teknologi Tekstil kelas X tata busana dengan sub-materi serat protein Pembagian materi busana industri kelas XI tata busana dengan mahasiswa magang dari UST
	Jum'at, 22 September 2017	06.30 – 06.45 06.45 – 11.00	Piket Salaman Membuat RPP	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Mahasiswa PLT membuat RPP sesuai dengan silabus untuk mata pelajaran Busana Industri dengan sub materi <i>cutting</i> kelas XI tata busana, Teknologi Tekstil dengan sub- materi serat protein kelas X tata busana, Teknologi menjahit dengan sub-materi belahan (memasang ritsleting biasa) untuk kelas X tata busana
	Sabtu, 23 September 2017	06.30 – 06.45 06.45 – 07.00 07.00 – 10.00	Piket Salaman Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas Observasi dan mengikuti pembelajaran	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis untuk selanjutnya diberi penilaian. Mahasiswa PLT melakukan obeservasi dan membantu guru dalam mengajar pembelajaran Batik di kelas XI Tata Busana. Materi yang

		06.30 – 06.45		diajarkan oleh guru penjas yaitu pewarnaan bahan tekstil Siswa sangat antusias dalam materi ini dan siswa mempraktekan langsung cara pewarnaan bahan tekstil	
	Senin, 25 September 2017	06.45 – 07.30	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
			Upacara atau Apel Pagi	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadipembina upacara adalah kepala sekolah. Menghasilkan RPL bidang belajar tentang “Macam-macam Gaya Belajar” dan RPL bidang sosial “Etika Bergaul dengan Teman Sebaya”	
	Selasa, 26 September 2017	06.30 – 06.45			
		06.45 – 09.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		06.30 – 06.45	Membantu guru piket	Mahasiswa PLT mendampingi dan membantu guru piket dalam mengondisikan kelas jika guru tidak hadir. Mengabsen keliling setiap kelas.	
		09.15 – 10.00	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
	Rabu, 27 September 2017	13.30 – 15.00	Observasi dan mengikuti pembelajaran	Mahasiswa PLT melakukan obeservasi dan membantu guru dalam mengajar pembelajaran Teknologi Menjahit di kelas X Tata Busana. Materi yang diajarkan oleh guru yaitu macam-macam kampuh busana	

				<p>Mahasiswa PLT melakukan obeservasi dan membantu guru dalam mengajar pembelajaran Busana Industri di kelas XI Tata Busana. Materi yang diajarkan oleh guru penjas yaitu Proses finishing rok secara ban berjalan sistem industri</p>
		06.30 – 06.45	Observasi dan mengikuti pembelajaran	
		13.30 -15.00	Piket Salaman	<p>Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan obeservasi dan membantu guru dalam mengajar pembelajaran Busana Industri di kelas XI Tata Busana. Materi yang diajarkan oleh guru penjas yaitu Proses finishing rok secara ban berjalan sistem industri</p>
	Kamis, 28 September 2017	06.30 – 06.45	Observasi dan mengikuti pembelajaran	
		06.45 – 11.45	Piket Salaman	<p>Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi</p> <p>Mahasiswa PLT melakukan obeservasi dan membantu guru dalam mengajar pembelajaran Penjas di kelas XII AP1. Materi yang diajarkan oleh guru penjas yaitu Pemberian materi dan kisi-kisi untuk UTS di dalam kelas.</p>
	Jumat, 29 September 2017	08.30 – 11.00	Observasi dan mengikuti pembelajaran	<p>Mahasiswa praktek mengajar Penjaskes kelas XI TB dengan materi Atletik Lari jarak menengah. Mahasiswa di dampingi mahasiswa lain yang satu jurusan.</p> <p>Pembelajaran dimulai dengan mahasiswa memberikan teori dan gambaran mengenai materi yang diajarkan, lalu dilanjutkan praktek. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Pembelajaran harus berpindah ke RKB karena Parkiran yang</p>
			Praktek Mengajar	
			Mendampingi pemilihan osis	

		06.30 – 06.45		sedianya dipakai untuk pembelajaran digunakan.	
		06.45 – 07.00			
	Sabtu, 30 September 2017				
		07.00 – 07.30			
		08.30 – 08.55	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Pendidikan Agama. Siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
	Senin, 2 Oktober 2017	09.00 – 09.10		Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.	
		09.10 – 10.00	Mengawasi ujian	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian PPKn. Siswa	
			Mempersiapkan kelas		

		10.00 – 10.15		mengerjakan ujian dengan tertib.
		10.30 – 11.30	Mengawasi ujian	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.
		07.15 – 07.30	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Bahasa Indonesia. Siswa mengerjakan ujian dengan tertib.
		07.30 – 08.30	Mengawasi ujian	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.
	Selasa, 3 Oktober 2017	09.00 – 13.00	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Pendidikan Jasmani siswa mengerjakan ujian dengan tertib. Takziah di kediaman ibu atik, salah satu guru di smk karya rini.
		07.15 – 07.30	Mengawasi ujian	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.
		07.30 – 08.30	Takziah	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Seni Budaya, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.
	Rabu, 4 Oktober 2017	08.45 – 09.00	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.
		09.00 – 10.00		Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.

		10.15-10.30	Mengawasi ujian	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Sejarah Indonesia, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.
		10.30 – 11.30	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.
		07.15 – 07.30	Mengawasi ujian	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Sim & Kom Digital, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.
		07.30 – 08.30	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.
		08.45 – 09.00	Mengawasi ujian	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian IPA Terapan untuk kelas AP dan Desain Busana untuk kelas TB, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.
	Kamis, 5 Oktober 2017	09.00 – 10.00	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian.
		10.15 – 10.30	Mengawasi ujian	Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Kepariwisataaan untuk kelas AP dan Desain Busana untuk kelas TB siswa mengerjakan ujian dengan tertib.
			Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk

		10.30 – 11.30	Mengawasi ujian	mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Pengetahuan Bahan / Busana (Custom mafe) untuk kelas TB dan Komunikasi Industri untuk kelas AP, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
		07.15 – 07.30	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk	
		07.30 – 08.30	Mengawasi ujian	mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Dasar Desain / Pembuatan Busana Industri untuk kelas TB dan Sanitasi, Hygiene, dan Kes Kerja untuk kelas AP, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
	Jumat, 6 Oktober 2017	08.45 – 09.00	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk	
		09.00 – 10.00	Mengawasi ujian	mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Pembuatan Pola / Membuat Kain Batik untuk kelas TB dan Administrasi Umum untuk kelas AP, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
		10.15 – 10.30	Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk	
		07.15 – 07.30	Mengawasi ujian	mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan	

	Sabtu, 7 Oktober 2017	07.30 – 08.30	Mengawasi ujian	materi ujian Teknologi Menjahit / Menghias Busana untuk kelas TB dan Bahasa Jepang / F & B untuk kelas AP, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.
08.45 – 09.00		Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Matematika, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
09.00 – 10.00		Mengawasi ujian	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Bahasa Inggris, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
10.15 – 10.30		Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Bahasa Jawa, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
10.30 – 11.30		Mengawasi ujian	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Bahasa Jawa, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
11.30 – 12.30		Mempersiapkan kelas	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Bahasa Jawa, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
06.30 – 06.45		Mengawasi ujian	Mahasiswa membantu guru pengawas untuk mempersiapkan kelas seperti membacakan peraturan ujian, menghimbau untuk mengumpulkan buku dan hp, serta pengecekan nomor ujian. Mahasiswa bersama guru mengawasi jalannya ujian tengah semester dengan materi ujian Bahasa Jawa, siswa mengerjakan ujian dengan tertib.	
06.45 – 07.30		Mengawasi ujian	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	

	Senin, 9 Oktober 2017	09.00 – 10.00	Mempersiapkan kelas	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadipembina upacara adalah salah satu guru. Pembinaan berisi mengenai ketertiban siswa.	
			Mengawasi ujian		
		11.00 – 15.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang pembagian jam mengajar untuk mata pelajaran menghias. Dibagi antara mahasiswa UNY dengan mahasiswa UST. Serta guru memberikan koreksian RPP	
		06.30 – 06.45		Mahasiswa PLT memperbaiki RPP yang telah dikoreksi oleh guru pembimbing	
			Upacara atau Apel Pagi		
		07.00 – 09.15		Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		10.00 -15.00		Mahasiswa PLT melanjutkan memperbaiki RPP yang telah dikoreksi oleh guru pembimbing	
			Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa PLT membuat pola busana rumah dengan size S,M dan L sesuai desain yang telah diberikan. Pola ini akan dijiplak oleh siswa dan digunakan untuk pratik busana industri	
		06.30 – 06.45			
	Selasa, 10 Oktober 2017	09.30 – 09.45	Revisi RPP	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		10.00 – 11.45	Piket Salaman	Mahasiswa PLT berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang pola busana rumah yang akan dijiplak oleh siswa kelas XI tata busana.	
		06.30 – 06.45	Revisi RPP		

	Kamis, 12 Oktober 2017	06.45 – 07.00	Membuat Media Pembelajaran	Mahasiswa PLT memperbaiki pola busana rumah agar sesuai dengan desain.
	Jumat, 13 Oktober 2017	07.00 – 09.30	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
06.30 – 06.45		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mahasiswa PLT memberikan pola busana rumah kepada perwakilan siswa kelas XI Tata Busana, agar pola tersebut dijiplak dan digunakan oleh siswa untuk praktik busana rumah.	
06.50-07.10		Revisi Pola Busana Rumah	Mahasiswa PLT menyediakan <i>handout</i> untuk pelajaran busana industri yang dibagikan kepada siswa	
07.10 – 09.30		Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
	Sabtu, 14 Oktober 2017	09.30 – 10.00	Membagikan pola	Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis untuk selanjutnya diberi penilaian.
			Menyediaka media (<i>handout</i>)	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana dengan materi <i>Cutting</i> Busana Rumah. Mahasiswa di dampingi mahasiswa lain yang satu jurusan.
			Piket Salaman	Pembelajaran dimulai dengan mahasiswa mengabsen siswa, mengulas materi sebelumnya dan memberikan teori tambahan <i>cutting</i> lalu dilanjutkan praktek <i>cutting</i> busana rumah sesuai desain. Siswa sangat antusias menjiplak pola busana rumah sesuai <i>size</i> S,M,L
			Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Guru pembimbing mengevaluasi cara mengajar

		06.30 – 06.45		mahasiswa PLT setelah mengajar. Cara mengajar yang diterapkan sudah sesuai dan dapat ditingkatkan lagi.	
		06.45 – 07.00	Praktek Mengajar	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah salah satu guru. Pembina upacara memberikan arahan mengenai kedisiplinan siswa dalam menggunakan seragam sekolah, karena masih banyak siswa yang belum menggunakan seragam dengan tepat. Mahasiswa PLT membuat RPP sesuai dengan silabus untuk mata pelajaran Busana Industri dengan sub materi penggabungan komponen busana rumah kelas XI tata busana.	
	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 14.00	Evaluasi Mengajar	Mahasiswa PLT membuat RPP sesuai dengan silabus untuk mata pelajaran Busana Industri dengan sub materi penggabungan komponen busana rumah kelas XI tata busana.	
		06.30 – 06.45	Piket Salaman		
		06.45 – 07.30	Upacara atau Apel Pagi	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		09.00 – 10.00		Mahasiswa PLT menyiapkan RPP dan jobsheet untuk siswa.	
		06.30 – 06.45		Mahasiswa memotong kain blacu untuk bahan praktik siswa kelas X tata busana.	
		09.30- 10.45	Membuat RPP dan Jobsheet	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Mahasiswa praktek mengajar Teknologi Menjahit kelas X Tata Busana dengan materi	

Selasa, 17 Oktober 2017	13.30 – 15.00	Piket Salaman	Belahan. Memberikan teori belahan tentang cara memasang ritsleting biasa dan memperlihatkan video pemasangan ritsleting. Lalu setelah teori dilanjutkan praktek memasang ritsleting. Siswa kelas X Tata Busana sangat antusias dalam pelajaran ini.
Rabu, 18 Oktober 2017		Menyiapkan RPP dan media (jobsheet)	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana dengan <i>cutting</i> busana rumah. Siswa-siswa meletakkan pola diatas bahan dan memberi kampuh dan memotong bahan + memberi tanda jahitan. Serta dilakukan penilaian <i>cutting</i> .
	06.30 – 06.45	Menyiapkan bahan praktik	Siswa sangat antusias dalam <i>cutting</i> .
	11.00 – 11.45	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
Kamis, 19 Oktober 2017	13.30 – 15.00	Praktik Mengajar	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana dengan materi penggabungan sisi, bahu dan sisi lengan busana rumah. Siswa-siswa menjahit sisi badan, bahu dan sisi lengan busana rumah. Siswa menjahit sesuai dengan tertib kerja menjahit busana rumah
	06.30 – 06.45	Praktik Mengajar	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana dengan materi penggabungan sisi, bahu dan sisi lengan busana rumah. Siswa-siswa melanjutkan menjahit sisi badan, bahu dan sisi lengan busana rumah. Siswa menjahit sesuai dengan urutan menjahit.
	09.15 – 11.45	Piket salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi

		11.00 – 11.45		satu guru. Dengan materi kedisiplinan jam sekolah untuk siswa dan seluruh karyawan serta mahasiswa PLT.
		13.00 – 15.00	Evaluasi dan Konsultasi Guru Pembimbing	Mahasiswa mendampingi dan membantu mahasiswa lain yang satu jurusan dalam mengajar Teknologi Tekstil kelas X Tata Busana dengan materi serat buatan dan praktek uji pembakaran.
	Senin, 23 Oktober 2017	06.30 – 06. 45		Mahasiswa mengoreksi hasil tugas siswa kelas X Tata Busana, dengan materi belahan (pemasangan ritsleting biasa).
		07.00 – 08.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		09.00 – 10.00	Upacara dan Apel Pagi	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang perkembangan pembelajaran busana industri kelas XI Tata Busana.
		11.00 – 15.00		Mahasiswa menyiapkan media untuk praktik Teknologi Menjahit kelas X Tata Busana. Memotong kain blacu 15 cm x 30 cm untuk praktik memasang ritsleting jepang.
		06.30 – 06. 45	Mendampingi Mengajar	Mahasiswa membuat media <i>handout</i> siswa kelas XI Tata Busana dengan materi penggabungan komponen busana rumah.
		09.15 – 10.30		Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
	Selasa, 24 Oktober 2017	13.30 – 15.00	Mengoreksi tugas siswa	Mahasiswa mendampingi dan membantu mahasiswa lain yang satu jurusan daam mengajar Teknologi Menjahit kelas X Tata Busana dengan materi belahan (praktik memasang ritsleting jepang)
			Piket Salaman	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana meneruskan materi

	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30 – 06.45	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	pembuatan belahan bobok dan belahan kancing pada busana rumah. Siswa-siswa mempraktikkan cara menjahit belahan bobok dan belahan kancing. Siswa menjahit sesuai dengan tertib kerja menjahit belahan.	
		11.00- 11.45	Menyiapkan media		
			Membuat media	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		13.30 – 15.00	Piket Salaman	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana meneruskan materi menjahit busana rumah. Siswa-siswa melanjutkan menjahit busana rumah. Siswa menjahit sesuai dengan tertib kerja menjahit belahan.	
			Mendampingi Mengajar	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana meneruskan materi menjahit busana rumah. Siswa-siswa melanjutkan menjahit busana rumah. Siswa menjahit sesuai dengan tertib kerja menjahit belahan.	
		06.30 – 06.45			
		07.00 – 11.45	Praktik Mengajar	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
	Kamis, 26 Oktober 2017	12.30 – 13.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang pembagian mengajar pada hari sabtu untuk kelas X Tata Busana Mata Pelajaran Pembuatan Pola (Pembuatan Pola Blus dan Rok). Dan berkonsultasi tentang media pembelajarannya. (<i>Jobsheet</i>)	
		13.10 – 14.00	Praktik Mengajar	Mahasiswa PLT mengikuti kegiatan Keputrian siswa sebagai pengganti kegiatan solat jum'at untuk siswi yang mengalami halangan (haid). Kegiatan ini dibagi 2 kelas dan kajian diisi oleh guru agama islam dengan tema Sholat Fardhu Hukumnya	

Jum'at, 27 Oktober 2017	06.30 – 06.45	Praktik Mengajar	Wajib. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Mahasiswa PLT mendampingi kegiatan Pramuka siswa kelas X dan XI.
	06.50 – 07.00	Piket Salaman	Kegiatan pramuka dipandu oleh bintang pramuka dan guru-guru, dengan kegiatan pembagian sangga. Satu sangga terdiri dari 8 – 10 anggota. Dan pembentukan organisasi.
	07.00 – 09.30	Konsultasi Dengan Guru Pembimbing	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
	10.00 – 11.00	Mendampingi Keputrian	Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis untuk selanjutnya diberi penilaian
	06.30 – 06.45	Mendampingi Pramuka	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana dengan materi <i>finishing</i> busana rumah. Siswa-siswa mempraktikan cara <i>finishing</i> busana rumah. Siswa menjahit sesuai dengan tertib kerja <i>finishing</i> busana rumah.
	06.45 – 07.00	Mendampingi Pramuka	Mahasiswa PLT berkonsultasi tentang hasil mengajar dikelas dan kendala yang dihadapi saat mengajar kepada guru pembimbing.
Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00 – 08.30	Piket Salaman	Mahasiswa PLT dan Guru Piket menyambut kedatangan para siswa dan Guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana serta kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan Apel pembinaan atau Upacara. Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar,

			Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah salah satu guru. Pembina upacara memberikan amanat mengenai Sumpah Pemuda yang jatuh pada tanggal 28 Oktober, selain itu juga dilakukan kegiatan Pelatihan Osis masa jabatan masa jabatan 2017/2018. Mahasiswa mendampingi dan membantu mahasiswa lain yang satu jurusan dalam mengajar Teknologi Tekstil kelas X Tata Busana dengan materi pengolahan limbah perca menjadi <i>pouch</i> .	
	Senin, 30 Oktober 2017	11.00 – 11.45	Praktek Mengajar		
		13.00 – 15.00	Evaluasi dan Konsultasi Guru Pembimbing		
		06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa menyiapkan materi pengayaan untuk siswa kelas XI Tata Busana, membuat belahan manset kemeja pria	
		07.00 – 08.00	Persiapan Upacara atau Apel pagi	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		09.00 – 13.00		Konsultasi dengan guru pembimbing tentang perkembangan pembelajaran busana industri kelas XI Tata Busana untuk materi pengayaan	
		06.30 – 06.45	Upacara atau Apel Pagi	Mahasiswa membuat fragmen belahan manset kemeja pria yang digunakan sebagai contoh siswa untuk pengayaan	
		13.30 – 15.00		Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		06.30 – 06.45		Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana menjelaskan materi pengayaan bagi siswa yang sudah mengumpulkan daster. Dan bagi siswa yang belum	
			Mendampingi Mengajar		

		11.00- 11.45		mengumpulkan daster masih mengerjakan daster.
Selasa, 31 Oktober 2017		13.30 – 15.00	Menyiapkan materi pengayaan	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana meneruskan menjahit daster dan pengayaan siswa yang sudah selesai menjahit
		06.30 – 06.45	Piket Salaman	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana meneruskan menjahit daster dan pengayaan siswa yang sudah selesai menjahit
		07.00 – 11.45	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	.
Rabu, 1 November 2017			Membuat fragmen belahan manset	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		12.30 – 13.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang pembagian mengajar pada hari sabtu untuk kelas X Tata Busana Mata Pelajaran Pembuatan Pola (Pembuatan Pola Blus dan Rok). Dan berkonsultasi tentang media pembelajarannya. (<i>Jobsheet</i>)
			Praktik Mengajar	Mahasiswa PLT mengikuti kegiatan Keputrian siswa sebagai pengganti kegiatan solat jum'at untuk siswi yang mengalami halangan (haid). Kegiatan ini dibagi 2 kelas dan kajian diisi oleh guru agama islam Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI.
Kamis, 2 November 2017		13.10 – 14.00	Piket Salaman	
		06.30 – 06.45	Praktik Mengajar	Mahasiswa PLT mendampingi kegiatan Pramuka siswa kelas X dan XI. Kegiatan pramuka dipandu oleh bintang pramuka dan guru-guru, dengan kegiatan pembagian sangga. Satu sangga terdiri dari 8 – 10 anggota. Dengan materi pertolongan pertama pada korban kecelakaan.
		06.50 – 07.00	Praktik Mengajar	

	Jum'at, 3 November 2017	07.00 – 09.30	Piket Salaman	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis untuk selanjutnya diberi penilaian
		10.00 – 11.00	Konsultasi Dengan Guru Pembimbing	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana dengan materi pengayaan belahan manset kemeja. Siswa-siswa mempraktikkan cara menjahit belahan manset kemeja. Siswa menjahit sesuai dengan tertib kerja menjahit belahan manset kemeja
		06.30 – 06.45	Mendampingi Keputrian	Mahasiswa PLT berkonsultasi tentang hasil mengajar dikelas dan kendala yang dihadapi saat mengajar kepada guru pembimbing.
		06.45 – 07.00	Mendampingi Pramuka	Mahasiswa PLT dan Guru Piket menyambut kedatangan para siswa dan Guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
	Sabtu, 4 November 2017	07.00 – 08.30	Piket Salaman	Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana serta kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan Apel pembinaan atau Upacara.
			Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan

				PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah salah satu guru. Pembina upacara memberikan amanat mengenai Peserta didik kelas X dan XI di himbau untuk tetap tenang di sekolah dan jangan membuat keributan karena kelas XII sedang mengikuti simulasi UNBK. Mahasiswa menyiapkan materi untuk siswa kelas XI		
	Senin, 06 November 2017	10.00 – 13.00	Praktek Mengajar			
		13.30 – 15.00	Evaluasi dan Konsultasi Guru Pembimbing			
			Piket Salaman		Tata Busana tentang perhitungan harga jual busana rumah menggunakan mark-up Mahasiswa membuat media <i>jobsheet</i> dengan materi	
		06.30 – 06. 45			perhitungan harga jual secara industri menggunakan <i>mark-up</i>	
			Persiapan Upacara atau Apel pagi			
		07.00 – 08.00			Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
		09.00 – 13.00	Upacara atau Apel Pagi		Konsultasi dengan guru pembimbing tentang perkembangan pembelajaran busana industri kelas XI Tata Busana untuk materi perhitungan harga jual	
		06.30 – 06. 45			Mahasiswa membuat media PPt dengan materi perhitungan harga jual dan menggandakan <i>jobsheet</i>	
		13.30 – 15.00			Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	

		06.30 – 06. 45		Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana menjelaskan materi perhitungan harga jual busana rumah. Dan siswa langsung mempraktikan menghitung harga jual menggunakan metode <i>mark-up</i> .
		11.00- 11.45	Menyiapkan materi	Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
		13.30 – 15.00	Membuat media	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana, menunggui siswa untuk menyelesaikan busana rumah
	Selasa, 07 Oktober 2017	06.30 – 06.45		Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana, menunggui siswa untuk menyelesaikan busana rumah
		06.45 – 07.00	Piket Salaman	Mahasiswa PLT dan Guru Piket menyambut kedatangan para siswa dan Guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi
			Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PPL UST, yang menjadi pembina upacara adalah salah satu guru. Pembina upacara membacakan sambutan menteri sosial mengenai hari Pahlawan pada 10 November.
	Rabu, 8 November 2017	07.45 – 08.30	Membuat media pembelajaran	
			Piket Salaman	
		07.45 – 08.30	Praktik Mengajar	
		10.15 – 11.30		Mahasiswa mengoreksi tugas siwa dalam perhitungan harga

	Kamis, 9 November 2017	12.00 – 12.30	Piket Salaman	jual busana rumah menggunkana <i>mark-up</i>
	Jum;at, 10 November 2017		Praktik Mengajar	Mahasiswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa kelas XI Tata Busana dalam membuat daster
13.00 – 14.00		Praktik Mengajar	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan keagamaan terhadap peserta didik perempuan, sedangkan untuk peserta didik laki-laki yang beragama islam mengikuti sholat Jumat bersama.	
06.30 – 06.45		Piket Salaman	Kegiatan ini pendampingan ini dilakukan dalam rangka memberikan pembinaan kegiatan Ektrakurikuler	
06.50 – 07.00		UPACARA memperingati HARI PAHLAWAN 10 NOVEMBER	Pramuka.	
07.00 – 09.30			Mahasiswa PLT menyambut kedatangan para siswa dan guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi	
10.15 – 11.45			Siswa mengikuti kegiatan literasi dengan menuliskan sinopsis buku yang sudah mereka baca dan selanjutnya mengumpulkan hasil sinopsis untuk selanjutnya diberi penilaian	
	12.00 – 14.00	Mengoreksi tugas siswa	Mahasiswa praktek mengajar Busana Industri kelas XI Tata Busana dengan meneruskan pengayaan belahan manset kemeja. Menunggu siswa yang belum selesai menjahit belahan manset kemeja Mahasiswa praktik mengajar siswa kelas X Tata Busana dengan materi pecah pola	

			Mengoreksi tugas siswa	blus. Siswa sangat antusias dalam mempraktikkan pecah pola blus.
		06.30 – 06.45	Pendampingan Keputrian	Mahasiswa praktik mengajar siswa kelas X Tata Busana dengan materi pecah pola rok. Siswa sangat antusias dalam mempraktikkan pecah pola rok. Setelah selesai siswa melakukan piket dan persiapan pulang.
		06.45 – 07.00	Pendampingan Ekstrakurikuler Pramuka	Mahasiswa PLT dan Guru Piket menyambut kedatangan para siswa dan Guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 08.30	Piket Salaman	Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana serta kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan Apel pembinaan atau Upacara.
			Mendampingi Kegiatan Literasi di Kelas	Kegiatan upacara berlangsung dengan khidmat dan lancar, diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, serta mahasiswa PLT UNY dan PLT UST, yang menjadi pembina upacara adalah salah satu guru. Pembina upacara memberikan amanat mengenai tata tertib siswa dalam hal kedatangan, kebersihan kelas dan
		10.00 – 14.00	Praktek Mengajar	
			Praktek Mengajar	



				mengikuti pelajaran di dalam kelas	
	Senin, 13 November 2017	06.30 – 06.45	Praktek Mengajar	Mahasiswa mengoreksi tugas siswa kelas X dan XI Tata Busana tentang busana rumah dan pembuatan pola rok dan blus	
		07.0 – 09.00		Piket Salaman	Mahasiswa PLT dan Guru Piket menyambut kedatangan para siswa dan Guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.
		10.00 – 12.00	Mahasiswa mengoreksi tugas siswa kelas X Tata Busana tentang pola rok dan blus		
		13.00 – 15.00	Mahasiswa memasukan nilai sikap dan nilai hasil tugas pola blus dan rok siswa kelas X Tata Busana		
		06.30 – 06.45	Persiapan Upacara atau Apel pagi		Mahasiswa memasukan nilai sikap dan nilai hasil tugas uji pembakaran serat protein siswa kelas X Tata Busana
		07.00 – 09.00	Upacara atau Apel Pagi	Mahasiswa PLT dan Guru Piket menyambut kedatangan para siswa dan Guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi.	
		10.00 – 13.00		Mahasiswa mengoreksi tugas siswa kelas X Tata Busana tentang pemasangan ritsleting	
			06.30 – 06.45		Mahasiswa memasukan nilai sikap dan nilai hasil tugas

		07.00 – 09.00		pemasangan ritsleting siswa kelas X Tata Busana
	Selasa, 14 November 2017	10.00 – 11.00	Mengoreksi Tugas Siswa	Mahasiswa PLT dan Guru Piket menyambut kedatangan para siswa dan Guru di depan pintu gerbang sekolah sampai bel sekolah berbunyi. Mahasiswa mengoreksi tugas siswa kelas XI Tata Busana tentang busana rumah
		07.00 – 07.30	Piket Salaman	Mahasiswa memasukan nilai sikap dan nilai hasil tugas busana rumah siswa kelas XI Tata Busana
		09.00 – 11.00	Mengoreksi Tugas Siswa	Mahasiswa memberishkan ruangan dan menata kursi untuk mahasiswa, guru-guru dan dosen pamong
			Input Nilai	Kegiatan penarikan mahasiswa PLT-UNY 2017 di SMK Karya Rini YHI
	Rabu, 15 November 2017	12.00 – 12.30	Input Nilai	KOWANI diikuti oleh 12 mahasiswa, guru pembimbing masing-masing jurusan dan dosen pamong PLT-UNY. Acara berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.
			Piket Salaman	Seluruh mahasiswa PLT membersihkan ruang yang digunakan sebagai ruang acara penarikan dan membersihkan <i>basecamp</i> .
			Mengoreksi Tugas Siswa	

Jum'at, 17 November 2017		Input Nilai		
		Piket Salaman		
		Mengoreksi Tugas Siswa		
Sabtu, 18 November 2017		Input Nilai		
		Persiapan penarikan Mahasiswa PLT 2017		
		Penarikan Mahasiswa PLT 2017		

			Beres-beres		
--	--	--	-------------	--	--

Mengetahui

<p>Koordinator PLT</p>  <p><u>Rahayu Indriyani, S.Pd</u> NIP. 19590308198602 2 004</p>	<p>Guru Pembimbing</p>  <p><u>Sri Sungkawaningati, S.Pd</u> NIP.</p>	<p>Mahasiswa PLT</p>  <p><u>Yashinta Aieng Setvaayu Raharajanti</u> NIM. 1351324407</p>
---	--	--

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2017

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Karya Rini
Mata pelajaran : Pembuatan Busana Industri
Materi Pokok : *Cutting* Bahan Busana Rumah
Kelas/Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
4.7		4.7.1	Menghitung kebutuhan bahan busana rumah sesuai produksi

	Menjelaskan tahapan menggunting busana rumah	4.7.2	Menjelaskan cara meletakkan kertas marker busana rumah diatas bahan sesuai corak, tekstur dan warna.
		4.7.3	Menjelaskan teknik menggunting secara industri
		4.7.4	Menjelaskan cara meletakkan kertas marker diatas bahan busana rumah
		4.7.5	Menjelaskan kreteria mutu hasil pengguntingan bahan busana rumah
4.8	Menggunting bahan busana rumah secara mandiri	4.8.1	Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk menggunting bahan sesuai standar ergonomic
		4.8.2	Meletakkan kertas marker diatas bahan busana rumah
		4.8.3	Menggunting bahan sesuai ketereria mutu hasil pengguntingan.

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 4.7.1 Menghitung kebutuhan bahan busana rumah sesuai produksi
- 4.7.2 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker busana rumah diatas bahan sesuai corak, tekstur dan warna.
- 4.7.3 Menjelaskan teknik menggunting secara industri
- 4.7.4 Menjelaskan cara meletakkan kertas marker diatas bahan busana rumah
- 4.7.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengguntingan bahan busana rumah
- 4.8.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk menggunting bahan sesuai standar ergonomic
- 4.8.2 Meletakkan kertas marker diatas bahan busana rumah
- 4.8.3 Menggunting bahan sesuai ketereria mutu hasil pengguntingan.

D. Materi pembelajaran

Spreading dan *Cutting* Bahan Busana Rumah:

- Proses *spreading* dan *cutting*

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen

F. Media pembelajaran :

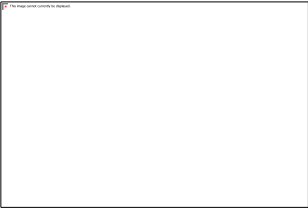
1. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi

2. Bahan : busana rumah

G. Sumber belajar :

Pembuatan Busana Industri

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengkaitkan dengan materi sebelumnya 3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan 4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan <i>cutting</i> bahan busana rumah (tugas membaca materi persiapan <i>cutting</i> bahan busana rumah)	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15menit
Kegiatan Inti		
1. Disajikan gambar proses <i>cutting</i>  Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan urutan proses <i>cutting</i>	1. memberi stimulus	55menit

<p>Guru mengajak peserta didik untuk mencermati beberapa alat yang digunakan dalam proses <i>cutting</i></p> <p>Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengidentifikasi macam-macam mesin <i>cutting</i> 3. Peserta didik mengumpulkan data Peserta didik mencari informasi dari buku, jobsheet, internet yang berkaitan dengan <i>cutting</i> 4. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam materi <i>cutting</i> 5. Peserta didik mengomunikasikan tentang macam-macam mesin <i>cutting</i> 6. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi <i>cutting</i> 7. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran 	<ol style="list-style-type: none"> 2.mengidentifikasi masalah 3.mengumpulkan data 4.mengolah data 5.menverifikasi 6.menyimpulkan 7.mengomunikasikan 	
<p>Penutup</p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi 2. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS 3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam 		<p>20 menit</p>

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMK Karya Rini
Mata pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Materi Pokok	: Penggabungan Komponen Busana Rumah
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
4.17	Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri	4.19.1	Menjelaskan tujuan menggabungkan komponen komponen busana busana rumah
		4.19.2	Menjelaskan alat dan bahan untuk penggabungan komponen busana rumah
		4.19.3	Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah
		4.19.4	Menjelaskan kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen busana rumah

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 4.19.1 Menjelaskan tujuan menggabungkan komponen komponen busana busana rumah
- 4.19.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk penggabungan komponen busana rumah
- 4.19.3 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah
- 4.19.4 Menjelaskan kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen busana rumah

D. Materi pembelajaran

Penggabungan komponen busana rumah:

- Proses menjahit sisi badan, bahu dan menyatukan sisi lengan

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen

F. Media pembelajaran :

3. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi

4. Bahan : busana rumah

G. Sumber belajar :

Pembuatan Busana Industri

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengkaitkan dengan materi sebelumnya 3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan 4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan penggabungan komponen busana rumah (tugas membaca materi penggabungan komponen busana rumah)	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15menit
Kegiatan Inti		
8. Disajikan gambar proses penggabungan sisi, bahu dan sisi lengan	1. memberi stimulus	55menit



Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan urutan proses penggabungan komponen busana rumah

Guru mengajak peserta didik untuk mencermati beberapa alat yang digunakan dalam proses penggabungan komponen busana rumah

Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru

9. Peserta didik mengidentifikasi teknik penggabungan komponen busana rumah
10. Peserta didik mengumpulkan data
Peserta didik mencari informasi dari buku, jobsheet, internet yang berkaitan dengan penggabungan komponen busana rumah
11. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam materi penggabungan komponen busana rumah
12. Peserta didik mengomunikasikan tentang teknik penggabungan komponen busana rumah
13. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi penggabungan komponen busana rumah

2.mengidentifikasi masalah

3.mengumpulkan data

4.mengolah data

5.menverifikasi

6.menyimpulkan

7.mengomunikasikan

<p>14. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran</p>		
<p>Penutup</p>		
<p>5. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>6. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS</p> <p>7. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>8. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>		<p>20 enit</p>

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suyalamin, SE, M.MPar.
NIP.

Sleman,
Guru mata pelajaran



Sri Sungkawaningati, S.Pd.
NIP.

Mahasiswa PLT



Yashinta Afeng Setyaayu R.
NIM. 13513244007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
JI. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA**

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Karya Rini
Mata pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Materi Pokok	: Penggabungan Bahan Busana Rumah
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
4.17	Menjelaskan cara penggabungan komponen busana rumah secara industri	4.19.1	Menjelaskan tujuan menggabungkan komponen busana rumah
		4.19.2	Menjelaskan alat dan bahan untuk penggabungan komponen busana rumah
		4.19.3	Menjelaskan cara penggabungan komponen busana rumah
		4.19.4	Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen busana rumah

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 4.19.1 Menjelaskan tujuan menggabungkan komponen busana rumah
- 4.19.2 Menjelaskan alat dan bahan untuk penggabungan komponen busana rumah
- 4.19.3 Menjelaskan cara penggabungan komponen busana rumah
- 4.19.4 Menjelaskan kriteria mutu hasil penggabungan komponen busana rumah

D. Materi pembelajaran

Penggabungan komponen busana rumah:

- Proses memasang lapisan leher dan membuat belahan bobok dan belahan kancing

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen


F. Media pembelajaran :

5. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi
6. Bahan : busana rumah

G. Sumber belajar :

Pembuatan Busana Industri 1

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
<p>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengkaitkan dengan materi sebelumnya</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan penggabungan komponen busana rumah (tugas membaca materi penggabungan komponen busana rumah)</p>	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15menit
Kegiatan Inti		
<p>15. Disajikan gambar proses pemasangan lapisan dan pembuatan belahan bobok</p> 	1. memberi stimulus	55menit

<p>Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan urutan proses membuat belahan bobok</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk mencermati beberapa alat yang digunakan dalam proses pembuatan belahan bobok</p> <p>Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru</p> <p>16. Peserta didik mengidentifikasi teknik membuat belahan bobok</p> <p>17. Peserta didik mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik mencari informasi dari buku, jobsheet, internet yang berkaitan dengan belahan bobok pada busana rumah</p> <p>18. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam materi pembuatan belahan bobok</p> <p>19. Peserta didik mengomunikasikan tentang teknik pembuatan belahan bobok</p> <p>20. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi belahan bobok</p> <p>21. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran</p>	<p>2.mengidentifikasi masalah</p> <p>3.mengumpulkan data</p> <p>4.mengolah data</p> <p>5.menverifikasi</p> <p>6.menyimpulkan</p> <p>7.mengomunikasikan</p>	
<p>Penutup</p>		
<p>9. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah</p>		<p>20 enit</p>

<p>dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>10. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS</p> <p>11. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>12. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>		
---	--	--

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

YOGYAKARTA

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK Karya Rini
Mata pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Materi Pokok	: <i>Cutting</i> Bahan Busana Rumah
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
4.21	Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri	4.23.1	Menjelaskan pengertian dan tujuan penyelesaian akhir busana rumah
		4.23.2	Menjelaskan jenis penyelesaian akhir busana rumah
		4.23.3	Menjelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian akhir busana rumah
		4.23.4	Menjelaskan macam macam teknik penyelesaian akhir busana rumah
		4.23.5	Menjelaskan kreteria mutu hasil penyelesaian akhir busana rumah

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 4.23.1 Menjelaskan pengertian dan tujuan penyelesaian akhir busana rumah
- 4.23.2 Menjelaskan jenis penyelesaian akhir busana rumah
- 4.23.3 Menjelaskan alat dan bahan untuk penyelesaian akhir busana rumah
- 4.23.4 Menjelaskan macam macam teknik penyelesaian akhir busana rumah
- 4.23.5 Menjelaskan kreteria mutu hasil penyelesaian akhir busana rumah

D. Materi pembelajaran

Teknik penyelesaian akhir busana rumah

- Pengertian penyelesaian akhir, jenis-jenis penyelesaian akhir, alat dan bahan yang digunakan, macam-macam penyelesaian akhir dan mutu hasil penyelesaian akhir busana

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen

F. Media pembelajaran :


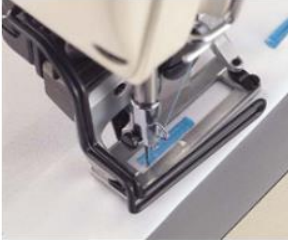
7. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi

8. Bahan : busana rumah

G. Sumber belajar :

Pembuatan Busana Industri

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengkaitkan dengan materi sebelumnya 3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan 4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan teknik penyelesaian akhir busana rumah (tugas membaca materi teknik penyelesaian akhir busana rumah)	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15menit
Kegiatan Inti		
22. Disajikan gambar mesin-mesin penyelesaian akhir busana rumah  LBH-780 	1. memberi stimulus	55menit

<p>Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan urutan proses penyelesaian busana rumah</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk mencermati beberapa alat yang digunakan dalam proses penyelesaian busana rumah</p> <p>Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru</p> <p>23. Peserta didik mengidentifikasi macam-macam mesin penyelesaian</p> <p>24. Peserta didik mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik mencari informasi dari buku, jobsheet, internet yang berkaitan dengan penyelesaian busana rumah</p> <p>25. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam materi teknik penyelesaian busana rumah</p> <p>26. Peserta didik mengomunikasikan tentang macam-macam mesin penyelesaian busana rumah</p> <p>27. Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi penyelesaian busana rumah</p> <p>28. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran</p>	<p>2.mengidentifikasi masalah</p> <p>3.mengumpulkan data</p> <p>4.mengolah data</p> <p>5.menverifikasi</p> <p>6.menyimpulkan</p> <p>7.mengomunikasi</p>	
<p>Penutup</p>		
<p>13. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>14. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS</p> <p>15. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>16. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>		<p>20 menit</p>

--	--	--

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMK Karya Rini
Mata pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Materi Pokok	: Penyelesaian Akhir (<i>Finishing</i>)
Kelas/Semester	: XI/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
4.23	Mengemas busana rumah secara industri	4.26.1	Menyiapkan alat dan bahan untuk mengemas busana rumah
		4.26.2	Menjelaskan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah
		4.26.3	Mengemas busana rumah sesuai kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 4.26.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk mengemas busana rumah
- 4.26.2 Menjelaskan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah
- 4.26.3 Mengemas busana rumah sesuai kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah

D. Materi pembelajaran

Penggabungan Komponen Busana Rumah Secara Industri

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen

F. Media pembelajaran :

- 9. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi
- 10. Bahan : busana rumah

G. Sumber belajar :

Busana Industri 1 dan 2

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya		15menit

<p>Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru</p> <p>30. Peserta didik mengidentifikasi mesin penyelesaian busana</p> <p>31. Peserta didik mengumpulkan data Peserta didik mencari informasi dari buku, jobsheet, internet yang berkaitan dengan penyelesaian busana rumah</p> <p>32. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam tahapan penyelesaian busana rumah</p> <p>33. Peserta didik mengomunikasikan tentang tahapan penyelesaian busana rumah</p> <p>34. Peserta didik membuat kesimpulan tentang proses penyelesaian busana rumah</p> <p>35. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran</p>	<p>3.mengumpulkan data</p> <p>4.mengolah data</p> <p>5.menverifikasi</p> <p>6.menyimpulkan</p> <p>7.mengomunikasikan</p>	
<p>Penutup</p>		
<p>17. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>18. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS</p> <p>19. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>20. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>		<p>20 menit</p>

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : TEKSTIL
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMK Karya Rini
Mata Pelajaran	: Pengetahuan Bahan Tekstil
Materi Pokok	: Asal Serat Bahan Tekstil
Kelas / Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

Kompetensi Inti 4 (Ketrampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana.

Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja

Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan ketrampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadi gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
3.2	Menganalisis serat tekstil dari protein	3.2.1	Menjelaskan pengertian serat protein
		3.2.2	Menjelaskan asal serat protein
		3.2.3	Menjelaskan macam-macam serat protein
4.2	Menyajikan hasil analisis pemeriksaan serat protein	4.2.1	Melakukan pemeriksaan serat protein dengan uji pembakaran
		4.2.2	Membuat laporan hasil pemeriksaan serat protein dengan uji pembakaran
		4.2.3	Mempresentasikan laporan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian serat protein
- 3.2.2 Menjelaskan asal serat tekstil dari serat protein
- 3.2.3 Menjelaskan macam-macam serat tekstil dari serat protein
- 4.2.1 Melakukan pemeriksaan serat protein dengan uji pembakaran
- 4.2.2 Membuat laporan hasil pemeriksaan serat protein dengan uji pembakaran
- 4.2.3 Mempresentasikan laporan

D. Materi pembelajaran

Serat tekstil dari serat protein:

- Pengertian serat tekstil dari protein
- Asal serat tekstil dari protein
- Macam-macam serat tekstil dari protein

E. Metode : diskusi, informasi dan eksperimen

F. Media pembelajaran

1. Alat : laptop, LCD, alat tulis dan bahan presentasi

2. Bahan : bahan tekstil

G. Sumber belajar :





Pengetahuan bahan tekstil,

www.coatsindustrial.com

www.jalakapas.com

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15 menit
2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengaitkan dengan materi sebelumnya		
3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan		
4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan serat bahan tekstil (tugas membaca materi serat protein)		
Kegiatan Inti		

<p>1. Disajikan gambar asli serat protein serta contoh serat protein</p>     <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan macam-macam serat protein. • Guru mengajak peserta didik untuk mengamati beberapa alternative asal serat protein dengan melakukan kegiatan tanya jawab. • Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengidentifikasi serat protein 3. Peserta didik mengumpulkan tugas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi stimulus 2. Mengidentifikasi masalah 3. Mengumpulkan data 4. Mengolah data 5. Menverifikasi 6. Mendiskusikan 7. Mengomunikasikan 	<p>55 menit</p>
--	---	-----------------

<p>Peserta didik mencari informasi dari buku, handout, internet yang berkaitan dengan serat protein bahan tekstil</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam macam-macam serat tekstil dari serat protein dan menyusun laporan serta membuat presentasinya 5. Peserta didik mengomunikasikan tentang serat tekstil dari serat protein 6. Peserta didik membuat kesimpulan tentang serat tekstil dari serat protein 7. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran 		
<p>Penutup</p>		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penugasan materi 2. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS 3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada materi berikutnya 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam 		<p>20 Menit</p>

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan
- Terlampirkan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : PEMBUATAN POLA
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMK Karya Rini
Mata pelajaran	: Pembuatan Pola
Materi Pokok	: Membuat Pola Blus Sesuai Desain
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
3.6	Menganalisa prosedur pembuatan pola blus	3.6.1	Menjelaskan alat membuat pola blus sesuai desain
		3.6.2	Menjelaskan cara membuat pola blus
4.6	Membuat pola blus sesuai desain	4.6.1	Menyiapkan alat membuat pola blus
		4.6.2	Membuat pola blus sesuai desain

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 3.61 Menjelaskan alat membuat pola blus
- 3.6.2 Menjelaskan cara membuat pola blus
- 4.6.1 Menyiapkan alat membuat pola blus
- 4.6.2 Membuat pola blus sesuai desain

D. Materi pembelajaran

Mengubah pola dasar rok sesuai desain:

- Alat untuk membuat pola rok
- Cara membuat pola rok sesuai desain

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen

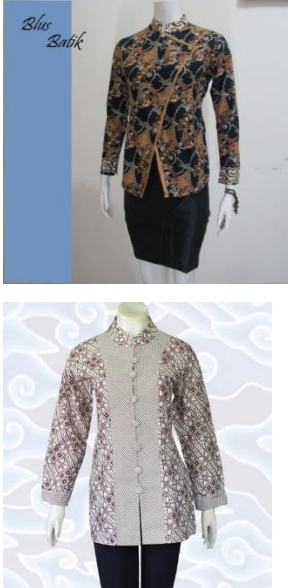
F. Media pembelajaran :

- 11. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi
- 12. Bahan : Rok

G. Sumber belajar :

Konstruksi Pola Busana

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
<p>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengkaitkan dengan materi sebelumnya</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan serat bahan tekstil (tugas membaca materi pembuatan pola blus sesuai desain)</p>	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15menit
Kegiatan Inti		
<p>36. Disajikan gambar macam-macam desain blus dan gambar hasil jadi blus</p> 	<p>1. memberi stimulus</p> <p>2. mengidentifikasi masalah</p> <p>3. mengumpulkan data</p>	55menit

<p>Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan macam-macam desain blus</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk mencermati beberapa alternatif desain blus dengan melakukan kegiatan tanya jawab</p> <p>Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru</p> <p>37. Peserta didik mengidentifikasi macam-macam blus</p> <p>38. Peserta didik mengumpulkan data Peserta didik mencari informasi dari buku, handout, internet yang berkaitan dengan pembuatan pola blus sesuai desain</p> <p>39. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam macam-macam pembuatan pola blus sesuai desain dan menyusun laporan serta membuat presentasinya</p> <p>40. Peserta didik mengomunikasikan tentang macam-macam pembuatan pola blus sesuai desain</p> <p>41. Peserta didik membuat kesimpulan tentang membuat pola blus sesuai desain</p> <p>42. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran</p>	<p>4.mengolah data</p> <p>5.menverifikasi</p> <p>6.menyimpulkan</p> <p>7.mengomunikasikan</p>	
<p>Penutup</p>		
<p>21. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah</p>		<p>20 menit</p>

<p>dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>22. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS</p> <p>23. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>24. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>		
---	--	--

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : PEMBUATAN POLA
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMK Karya Rini
Mata pelajaran	: Pembuatan Pola
Materi Pokok	: Membuat Pola Rok Sesuai Desain
Kelas/Semester	: X/1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja

tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
3.5	Menganalisa prosedur pembuatan pola rok	3.5.1	Menjelaskan alat membuat pola rok
		3.5.2	Menjelaskan cara membuat pola rok
4.5	Membuat pola dasar rok sesuai desain	4.5.1	Menyiapkan alat membuat pola rok
		4.5.2	Membuat pola rok sesuai desain

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

3.5.1 Menjelaskan alat membuat pola rok

3.5.2 Menjelaskan cara membuat pola rok

4.5.1 Menyiapkan alat membuat pola rok

4.5.2 Membuat pola rok sesuai desain

D. Materi pembelajaran

Mengubah pola dasar rok sesuai desain:

- Alat untuk membuat pola rok
- Cara membuat pola rok sesuai desain

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen

F. Media pembelajaran :


13. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi

14. Bahan : Rok

G. Sumber belajar :

Konstruksi Pola Busana

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
<p>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengkaitkan dengan materi sebelumnya</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan</p> <p>4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan serat bahan tekstil (tugas membaca materi pembuatan pola rok sesuai desain)</p>	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15menit
Kegiatan Inti		
<p>43. Disajikan gambar macam-macam desain rok dan gambar hasil jadi rok</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan macam-macam desain rok</p>	1. memberi stimulus	55menit

<p>Guru mengajak peserta didik untuk mencermati beberapa alternatif desain rok dengan melakukan kegiatan tanya jawab</p> <p>Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru</p> <p>44. Peserta didik mengidentifikasi macam-macam rok</p> <p>45. Peserta didik mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik mencari informasi dari buku, handout, internet yang berkaitan dengan pembuatan pola rok sesuai desain</p> <p>46. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam macam-macam pembuatan pola rok sesuai desain dan menyusun laporan serta membuat presentasinya</p> <p>47. Peserta didik mengomunikasikan tentang macam-macam pembuatan pola rok sesuai desain</p> <p>48. Peserta didik membuat kesimpulan tentang membuat pola rok sesuai desain</p> <p>49. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran</p>	<p>2.mengidentifikasi masalah</p> <p>3.mengumpulkan data</p> <p>4.mengolah data</p> <p>5.menverifikasi</p> <p>6.menyimpulkan</p> <p>7.mengomunikasikan</p>	
<p>Penutup</p>		
<p>25. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>26. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS</p>		<p>20 menit</p>

27. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya		
28. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam		

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sleman,
Guru mata pelajaran

A handwritten signature in black ink, belonging to the subject teacher.

Sri Sungkawaningati, S.Pd.
NIP.

Mahasiswa PLT

A handwritten signature in black ink, belonging to the student.

Yashinta/Ayeng Setyaayu R
NIM. 13513244007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



DISUSUN OLEH :

NAMA MAHASISWA : YASHINTA AJENG SETYAAYU RAHARJANTI
PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA
STANDART KOMPETENSI : TEKNOLOGI MENJAHIT
TINGKAT/SEMESTER : GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA
Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN
YOGYAKARTA
2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMK Karya Rini
Mata pelajaran : Teknologi Menjahit
Materi Pokok : Belahan Busana
Kelas/Semester : X/1

Alokasi Waktu :2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)

3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata busana pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)

4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata busana. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator pencapaian kompetensi	
3.9	Menganalisa prosedur pembuatan pola rok	3.9.1	Menjelaskan pengertian belahan
		3.9.2	Menjelaskan macam-macam belahan
		3.9.3	Menjelaskan cara membuat belahan
4.9	Membuat pola dasar rok sesuai desain	4.9.1	Menyiapkan tempat, alat dan bahan
		4.9.2	Membuat belahan pada rok

C. Tujuan pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dengan model *discovery learning* peserta didik dapat :

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian belahan
- 3.9.2 Menjelaskan macam-macam belahan
- 3.9.3 Menjelaskan cara membuat belahan
- 4.9.1 Menyiapkan tempat, alat dan bahan
- 4.9.2 Membuat belahan pada rok

D. Materi pembelajaran

Mengubah pola dasar rok sesuai desain:

- Pengertian belahan
- Macam-macam belahan
- Cara membuat belahan

E. Metode : diskusi, informasi, eksperimen

F. Media pembelajaran :

15. Alat : laptop, LCD, alat tulis, bahan presentasi

16. Bahan : Belahan

G. Sumber belajar :

Konstruksi Pola Busana

Tata Busana jilid 1

H. Kegiatan pembelajaran :

Deskripsi kegiatan pembelajaran	Keterangan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan		
<p>1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengkaitkan dengan materi sebelumnya</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, kegiatan pembelajaran, penilaian yang akan dilaksanakan</p>	Kegiatan literasi, pemecahan masalah dan kreatif	15menit

<p>4. Bertanya tentang permasalahan yang berkaitan dengan serat bahan tekstil (tugas membaca materi pembuatan pola rok sesuai desain)</p>		
<p>Kegiatan Inti</p>		
<p>50. Disajikan gambar macam-macam belahan</p> <p style="text-align: center;"> <i>Faced</i> <i>slash</i> <i>Trimmed</i> <i>zipper</i> <i>Placket</i> </p> <p>Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan macam-macam belahan</p> <p>Guru mengajak peserta didik untuk mencermati beberapa alternatif belahan dengan melakukan kegiatan tanya jawab</p> <p>Peserta didik mencoba menduga jawaban dari pertanyaan guru</p> <p>51. Peserta didik mengidentifikasi macam-macam belahan</p> <p>52. Peserta didik mengumpulkan data</p> <p>Peserta didik mencari informasi dari buku, handout, internet yang berkaitan dengan pembuatan belahan</p> <p>53. Peserta didik melakukan diskusi kelompok dalam macam-macam belahan dan menyusun laporan serta membuat presentasinya</p>	<p>1. memberi stimulus</p> <p>2. mengidentifikasi masalah</p> <p>3. mengumpulkan data</p> <p>4. mengolah data</p> <p>5. menverifikasi</p> <p>6. menyimpulkan</p> <p>7. mengomunikasikan</p>	<p>55menit</p>

<p>54. Peserta didik mengomunikasikan tentang tempat, alat dan bahan dalam membuat belahan</p> <p>55. Peserta didik membuat kesimpulan tentang membuat belahan rok</p> <p>56. Peserta didik diberikan soal untuk memperkuat penguasaan kompetensi yang telah dikuasai dan soal ada dilampiran</p>		
<p>Penutup</p>		
<p>29. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi</p> <p>30. Guru memberikan tugas mandiri untuk soal HOTS</p> <p>31. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya</p> <p>32. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam</p>		<p>20 menit</p>

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan diskusi
- Penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, bentuk uraian
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Suyalumn, SE, M, MPar.

Sleman,
Guru mata pelajaran

A handwritten signature in black ink.

Sri Sungkawaningati, S.Pd.
NIP.

Mahasiswa PLT

A handwritten signature in black ink.

Yashinta Afeng Setyaayu R
NIM. 13513244007

Lampiran 7. Job Sheet dan Hand Out

JOBSHEET

Satuan Pendidikan : SMK Karya Rini YHI Kowani
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Industri)
Kelas/Semester : XI Tata Busana

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian *cutting*
2. Siswa dapat menyebutkan urutan proses *cutting*
3. Siswa dapat menjelaskan peralatan *cutting*
4. Siswa dapat menyebutkan macam-macam alat *cutting*
5. Siswa dapat menyiapkan tempat, alat dan bahan
6. Siswa dapat menggunting bahan busana rumah

A. Pengertian

Cutting adalah proses pemotongan kain mengikuti garis pola hasil marker yang ditata diatas gelaran kain atau memotong kain dengan mengikuti pola yang terdapat pada kain sehingga diperoleh potongan sesuai pola ukuran garmen yang direncanakan. Urutan proses *cutting* adalah sebagai berikut:

1. Cek dan cocokkan komponen pola dengan komponen pola yang terdapat pada kertas marker apakah komponen pola sudah lengkap atau belum.
2. Cek posisi komponen pola terpasang lurus/tegak lurus tidak boleh ada yang miring kecuali memang direncanakan potong miring, terbalik, ataupun double.\
3. Periksa lembar kain bagian atas sampai pada lembar kain bagian bawah dengan posisi kertas marker harus lurus, simetris dan datar.
4. Pastikan penjepit telah terpasang sempurna di pinggiran kain sehingga kain tidak bergeser
5. Siapkan mesin/pisau *cutting* yang tajam.
6. Pasang pisau *cutting* pada kain dan di-set sesuai dengan ketebalan kain
7. Pemotongan kain diawali dari bagian tepi dan pastikan memotong sesuai dengan kertas marker atau sampel
8. Pemotongan kain dibagian yang berkerung dilakukan dengan dua tahapan dari arah kerung atas dan bawah bertemu di tengah.

Peralatan yang digunakan dalam proses pemotongan kain

1. Meja potong/spreading

Meja potong adalah meja yang digunakan untuk menggelar kain. Dimensi meja sangat variatif tergantung kebutuhan produksi. Meja umumnya panjang meja 3 – 15 meter dengan tinggi 0,75 – 1 meter dan lebar 1,20 – 2,60 meter.



Gambar 4.9 Meja spreading dan meja *cutting*

2. Pemberat, klemp dan pin kain



Gambar 4.10 Pemberat dan penjapit/klem kain

Pemberat kain biasa terbuat dari baja, timah, besi atau bahan-bahan lainnya yang dapat digunakan untuk menekan dan mengatur kerataan dan ketepatan posisi kain.

3. Mesin potong kain

a. Mesin pemotong kain manual

Gunting potong yang digerakkan oleh tangan. Seperti gunting yang biasa digunakan untuk memotong kain. Hanya untuk memotong 1-2 lembar kain.



Gambar 3.11. Gunting kain

b. Mesin potong kain semi otomatis.

Alat ini selain digerakkan dengan tangan juga menggunakan motor listrik untuk menggerakkan pisau potongnya. Beberapa jenis alat potong kain semi otomatis adalah

- Mesin potong kain pisau bundar (*Round Knife cutting*)

Gunting potong daya memiliki daya kurang lebih 100 Watt dengan rpm motor 800-1600, memiliki pisau berdiameter antara 10 – 20 cm, berat sekitar mesin 3 kg dan memiliki kemampuan memotong dengan ketebalan tumpukan kain hingg



Gambar 4.12. Mesin potong kain tipe pisau bundar



Gambar.4.13. Pemotongan bahan dengan *Round Knife*

- Mesin potong kain pisau lurus (*Straight Knife Cutting*)

Mesin potong ini tersedia dalam beberapa tipe sesuai ukuran panjang pisaunya 5 inchi – 13 inchi. Berat mesin antara 12 – 15 kg, Motor mesin 4000 rpm dan berdaya 400 – 1000 watt. Mampu memotong kain dengan ketebalan 5 – 30 inchi atau sekitar 50 – 10 lapisan kain



Gambar 4.13 Mesin potong tipe pisau lurus (*Straight Knife*)



Gambar 4.15. Pemotongan bahan dengan *straight knife*

- Mesin potong kain *Band Knife*

Jika pada mesin potong sebelumnya yang digerakkan adalah mesin potongnya maka pada mesin potong tipe band knife ini yang digerakkan adalah kainnya mengikuti garis potong pola. Biasanya digunakan untuk merapikan hasil potongan dari *round knife* ataupun *straight knife*.



Gambar 4.15. Pemotongan kain dengan *band knife*

c. Mesin potong kain otomatis

Mesin potong kain otomatis ini digerakkan oleh computer (Computer Aided Machine/CAM). Pada industri garmen yang berorientasi ekspor umumnya telah menggunakan mesin mesin CAD/CAM. Computer Aided Design) dari pembuatan desain, pola

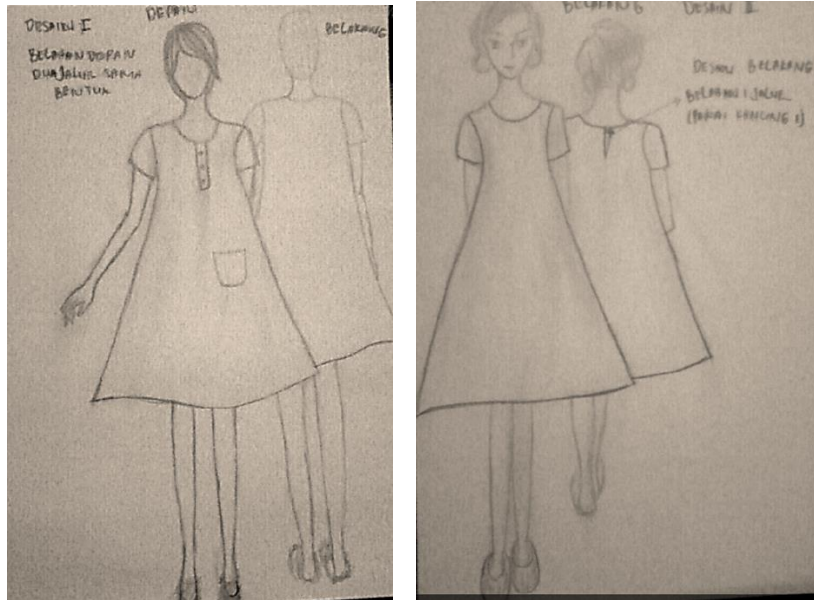
hingga marker dilakukan dengan program computer. Selanjutnya hasil dari program CAD ini dimasukkan ada system CAM untuk dilakukan proses penggelaran kain dan pemotongan kain dilakukan secara otomatis dikontrol dengan computer.



Gambar 4.16 Mesin *cutting* otomatis

JOBSHEET

Satuan Pendidikan : SMK Karya Rini YHI Kowani
Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Kelas/Semester : XI Tata Busana



Tertib Kerja Menjahit Busana Rumah:

1. Siapkan komponen busana rumah (TM,TB, Lengan, Lapisan bentuk)
2. Jahit bagian bahu TM dengan bahu TB
3. Jahit bagian sisi TM dengan TB
4. Selesaikan kampuh dengan kampuh tutup obras
5. *Press* (bagian kampuh menghadap ke TB)
6. Buat belahan pada desain 1 / 2
7. Pasang lapisan yang telah dilapisi viselin
8. Pasang sengkeli pada desain 2
9. Buat lubang kancing pada desain 1
10. Selesaikan tiras lapisan dengan diobras
11. Jahit sisi lengan
12. Pasangkan lengan dengan kerung lengan badan
13. Kelim bagian bawah lengan dan bawah busana rumah
14. Pasang kancing
15. *Press* busana rumah
16. *Packing*

JOBSHEET

Satuan Pendidikan : SMK Karya Rini YHI Kowani
Mata Pelajaran : Pembuatan Busana (Industri)
Kelas/Semester : XI Tata Busana

Tujuan Pembelajaran:

1. Menjelaskan proses penyelesaian busana rumah
2. Mampu melakukan penyelesaian akhir busana rumah
3. Menerapkan K3 dalam proses penggabungan busana rumah

A. Pengertian

Penyelesaian akhir adalah proses akhir dari proses produksi busana untuk menambahkan berbagai bahan pelengkap busana sehingga menjadi produk busana siap pakai yang memenuhi standar mutu dari *buyer*. Tujuan penyelesaian akhir adalah memastikan bahwa produk yang akan dikirim dalam keadaan yang baik dan sempurna dari segi mutu, penampilan dan kesesuaian dengan spesifikasi, kuantitas dan kualitas yang telah ditentukan oleh *buyer*. Proses penyelesaian akhir busana industri meliputi proses

1. Pembuatan lubang kancing, pasang kancing dan berbagai atribut pelengkap seperti label dan lainnya yang perlu ditambahkan pada produk
2. Trimming dan metal detector, adalah proses pembersihan sisa-sisa benang dan logam yang masih menempel pada produk busana setelah proses penjahitan
3. Pengecekan akhir kualitas produk meliputi desain, ukuran dan pengerjaan sesuai dengan standar kualitas dari *buyer*
4. Penyeterikaan
5. Pelipatan, pelipatan dan pengemasan

B. Peralatan

Peralatan penyelesaian akhir tergantung pada jenis proses yang dilakukan. Beberapa peralatan yang diperlukan adalah:

1. Mesin jahit khusus lubang kancing dan pasang kancing
2. Pemasang label untuk menempelkan label gantung pada busana
3. Gunting untuk memotong sisa-sisa benang jahit
4. Metal detector untuk mendeteksi adanya logam pada busana
5. *Metline* alat ukur untuk mengecek ukuran
6. *Setrika, steamer dan presser*

Peralatan untuk proses penyelesaian akhir adalah :

1. Mesin lubang kancing



LBH-780



Gambar 7.1 Mesin lubang kancing

2. Mesin pasang kancing



MB-1377



Gambar 7.2 Mesin pasang kancing

3. Mesin Penyedot/blower untuk membersihkan benang dan kotoran lainnya



Gambar 7.3 Mesin Blower untuk membersihkan sisa benang

4. Mesin pemasang label



Gambar 7.4 Pemasangan label gantung/tempel

5. *Metal detector*



Gambar 7.5 metal detector

6. Metline dan gunting



Gambar 7.6 Metline

7. Setrika



Gambar 7.7. Setrika, mesin pressing dan steamer

1. Penyetrikaan

Sebelum proses penyetrikaan, busana harus sudah diperiksa kesesuaian desain, ukuran dan pengerjaan dengan standar order. Penyeterikaan adalah proses menghaluskan/meratakan permukaan busana dengan cara menggosok/menekan dengan bisa panas. Tujuan menetrika adalah

1. Untuk menghaluskan dan merapikan busana dari kerutan dan lipatan
2. Untuk membuat busana lebih nyaman dilihat dan dipakai
3. Untuk memudahkan proses pelipatan busana sebelum dikemas

Pada proses penyetrikaan yang perlu diperhatikan kesesuaian jenis serat, dan suhu setrika. Peralatan setrika umumnya dibedakan menjadi 3 yaitu

1. Setrika

Proses merapikan permukaan busana agar lebih halus dengan digosokkan maju-mundur sesuai dengan aris jahitan

2. Steamer

Proses merapikan kekusutan bahan dengan menyemprot bahan dengan uap air hangat.

3. *Pressing*

Proses merapikan busa dengan model ditekan/dipress.

Untuk menghasilkan permukaan kain yang lebih halus dan rapi pada saat menyetrika dapat menggunakan alat bantu setrika yang berupa bantalan untuk menyetrika pada bagian tertentu busana,



Gambar 7.10 alat bantu setrika (sumber: fitinline)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyetrika :

- Tidak boleh menggosok permukaan garment dengan menggunakan *temperature*/suhu tinggi.
- Pada saat menggosok bagian joining tidak boleh ditekan, tetapi lebih bersifat hanya menyentuh/ *touch up*
- Untuk lapisan kain lebih dari satu, hanya menggunakan *steam*/uap yang berjarak 1” dari permukaan kain.
- Tidak boleh digosok mati (menimbulkan bekas garis)
- Arah gosok harus mengikuti serat kain
- Jenis kain sangat menentukan pemilihan kondisi ironing/gosok, hal ini akan berkaitan dengan penggunaan *temperature*/suhu dan *steam* yang tepat . Lakukan pemeriksaan secara teknis apakah *temperature*/suhu yang digunakan sudah sesuai dengan jenis kain yang akan digosok atau tidak.
- Periksa hasil gosokan, apakah ada perubahan warna, bentuk dan ukuran setelah penggosokan, sudah halus sesuai dengan yang diinginkan atau tidak.

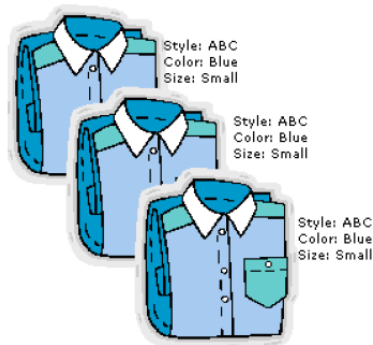
2. Pelipatan dan pengelompokan

Pelipatan pakaian adalah proses untuk membuat busana lebih ringkas untuk disimpan dan dikemas. Yang perlu diperhatikan dalam melipat adalah dimensi lipatan panjang dan lebar harus pas dengan ukuran kemasan *polybag* dan karton. Bentuk lipatan busana ada beberapa tipe diantaranya adalah :

- a. Melipat busana dengan manset lengan tampak di muka
- b. Melipat bahan dengan lengan tersembunyi

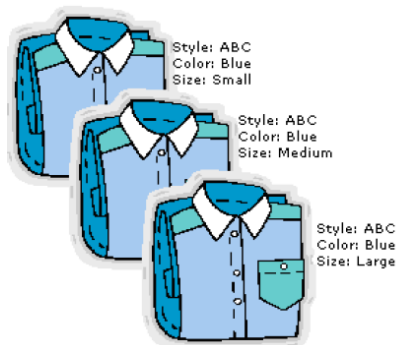
Setelah dilipat dilakukan proses pengelompokan, ada beberapa variasi pengelompokan pakaian untuk dikemas diantaranya adalah

- a. Pengelompokan berdasarkan warna, model dan ukuran sama



Gambar 7.13 Pengelompokan busana 1 warna , 1 model dan 1 ukuran yg sama

- b. Pengelompokan busana berdasarkan warna dan model sama namun ukuran yang berbeda



Gambar 7.14 Pengelompokan busana 1 warna , 1 model dengan ukuran yg berbeda

Setelah busana dikelompokkan maka busana siap dikemas sesuai dengan ketentuan.

2. Pengemasan Busana

Pengemasan busana adalah mengemas busana sesuai dengan kebutuhan supaya mudah untuk didistribusi. Kemasan juga bertujuan untuk melindungi produk busana agar tidak kotor atau kusut.

Jenis kemasan busana

a. Polybag

Polybag/kantong plastic untuk mengemas busana agar terhindar dari kotoran, dan kekeusutan



Gambar 7.15 pengemasan busana rumah dalam kantong plastik /polybag

b. Kemasan karton

Kemasan karton digunakan untuk mengemas busana dalam jumlah cukup besar. Ukurannya per dozen atau lebih dalam satu karton. Isi dalam satu karton ketentuan pengelompokkannya disesuaikan dengan lembar order/ketentuan pengepakan



Gambar 7.16. Pengemasan busana dalam box karton

HANDOUT

Satuan Pendidikan	: SMK Karya Rini YHI Kowani
Mata Pelajaran	: Pengetahuan Tekstil Busana
Kelas/Semester	: X Tata Busana
Materi Pokok	: Serat tekstil dari protein

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian serat protein
2. Siswa dapat menjelaskan asal serat protein
3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam serat protein
4. Siswa dapat melakukan pemeriksaan serat protein dengan uji pembakaran

A. Materi

Pengertian Serat Protein

Serat Binatang (Protein). Serat hewan adalah serat yang berasal dari binatang seperti bulu biri-biri, unta, kambing, dan kepompong sutera. Wol dan sutera adalah bahan yang berasal dari serat protein. Pada umumnya serat dari protein lebih mudah dipengaruhi bahan-bahan kimia dari pada serat selulosa.

1) Wol

Wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda atau domba. Wol selain mengandung protein juga mengandung belerang. Wol telah mulai dipakai lebih kurang 4000 tahun sebelum Masehi di Mesir. Serat wol dapat dibagi atas wol halus, wol sedang dan wol kasar atau wol permadani.

- Wol halus. Wol ini seratnya halus, lembut, kuat, elastis dan keriting
- Wol sedang. Sebagian besar wol sedang dihasilkan oleh biri-biri dari Inggris. Serat wol ini lebih kasar, lebih panjang dan lebih berkilau dari wol halus.
- Wol Kasar. Wol kasar dihasilkan dari biri-biri yang berbadan gemuk dan berekor lebar. Warna serat ini bervariasi dari putih sampai hitam panjang dan serat bagian dalam halus.

Sifat-sifat serat wol yaitu :

Sifat fisika :

- Serat wol dapat menyerap uap air yang tinggi dari udara. Besar kecilnya kadar uap air yang diserap bergantung pada kelembaban udara

- Berat jenis wol kering 1,304.
- Kilau serat berbeda-beda tergantung dari susunan permukaan serat, ukuran serat, serat gelombang atau keriting.
- Kilau wol tidak tampak pada satu serat, tetapi tampak pada sekelompok benang atau kain.
- Kekuatan serat dalam keadaan basah berkisar antara 1,2 – 1,7 gram per denier dengan mulur 30 – 40 %.
- Di dalam air dingin wol mempunyai elastis sempurna. • Daya pegasnya besar sehingga kain wol tidak dapat kusut, kalau kain diremas dan dilepaskan maka akan kembali pada bentuk semula. • Panjang serat wol 4 – 35. • Wol tidak tahan ngemat.

Sifat kimia :

- Di dalam air serat wol mengembang, tetapi setelah kering akan kembali ke bentuk semula.
- Wol dapat bereaksi dengan asam kuat atau lemah, tetapi tidak larut.
- Wol mudah rusak dalam alkali.
- Wol tahan terhadap jamur dan bakteri, tetapi bila wol telah dirusak oleh zat kimia, terutama alkali maka wol mudah diserang serangga dan jamur, yaitu kekuatan menurun, warna berubah dan serat dimakan serangga.
- Finished wol dengan formaldehida bertujuan melindungi serat terhadap alkali, kaustik soda dan sterilisasi.
- Wol dapat dicelup dengan zat warna asam, direk dan krom.

a) **Macam-Macam Wol**

Wol terdiri atas beberapa jenis yaitu :

- a. Wol guru, dibuat dari serat yang pendek dan sangat keriting.
- b. Wol sisir, dibuat dari serat yang panjang dan sedikit ikalnya.
- c. Reprocessed wool. Diperoleh dari sisa-sisa dan percaperca kain wol baru yang ditenun atau dikempa, dengan jalan diuraikan dalam mesin maka dihasilkan serat-serat wol kembali dan dipintal serta ditenun kembali menjadi kain. Sifat wol ini diantaranya serabutnya pendek, kurang kenyal, kurang kuat, dan susah dikempa karena sisik-sisik banyak hilang.

d. *Re-used wool* disebut juga *shoddy*, diperoleh dengan jalan menguraikan kain-kain tua dari wol yang telah dipakai. Sebelum diuraikan kain-kain itu dibersihkan dan dipilih dahulu. Sifatnya sama sekali tidak kuat, karena itu waktu memintal dicampur dengan wol baru atau serat kapas.

b) **Teknik pemeliharaan bahan dari serat wol yaitu :**

- a. Pakaian dari wol hendaklah disikat setelah dipakai untuk membuang debu dan kotoran-kotoran yang menempel. Gunakan sikat yang lemas tetapi kuat supaya bulu-bulu wol berdiri dan sifat pegasnya kembali.
- b. Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat mempercepat hilangnya kusut-kusut.
- c. Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.
- d. Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut. Pakaian cukup diremas-remas untuk mengeluarkan kotoran. Membilasnya harus bersih.

c) **Serat wol digunakan antara lain untuk :**

- a. Wol dipergunakan untuk bahan pakaian pria dan wanita serta pakaian anak-anak.
- b. Untuk keperluan alat-alat rumah tangga seperti karpet, kursi, tirai, selimut dan lain-lain.
- c. Untuk keperluan-keperluan industri seperti untuk piano, isolasi, sumbu lampu dan lain-lain.



ACTIDEE



2) Bulu-bulu

Serat binatang selain bulu biri-biri yang dapat dipergunakan untuk pembuatan kain adalah bulu kambing dan sejenisnya, misalnya mohair dan cashmere, bulu unta dan sejenisnya misalnya unta, alpaca, vicuna dan llama dan binatang berbulu terutama kelinci angora. Serat-serat tersebut biasanya dicampur dengan wol untuk mendapatkan efek khusus, misalnya untuk menambah keindahan, kadang juga dipakai untuk keperluan khusus, seperti bulu kambing untuk sikat.

a) Serat Mohair

Mohair adalah serat bulu kambing angora yang berasal dari Asia Kecil. Warna serat mohair kecoklat-coklatan karena tercampur kotoran, tetapi setelah dimasak putih berkilau seperti sutera sehingga mudah dicelup dengan warna cerah. Bentuk serat hampir sama dengan wol, hanya sisiknya lebih runcing. Lebih sukar dipintal dari pada wol karena permukaan serat licin. Sifat-sifat serat mohair hampir sama dengan wol. Kegunaan serat mohair diantaranya yaitu untuk kain berbulu (selimut), untuk pakaian musim panas, untuk kain rajut dan untuk kain penutup kursi dan permadani.

b) Serat Kasmer

Serat kasmer diperoleh dari bulu kambing kasmer yang lebih besar dari angora dan mempunyai rambut atau bulu yang lurus.

c) Serat Unta

Serat unta diperoleh dari bulu unta. Kehalusan dan kekuatannya hampir sama dengan wol dan mohair. Penggunaan terutama untuk pakaian pria yang bermutu tinggi.

d) **Serat Ilama atau lama glama-glama**

Serat ilama diperoleh dari binatang yang termasuk sejenis unta di daerah pegunungan Andes antara Peru dan Bolivia. Sisik tidak terlihat jelas. Sebagian besar mempunyai medula meskipun seratnya halus. Warna bervariasi dari putih sampai hitam, tetapi umumnya coklat.

e) **Serat Alpaka**

Alpaka hampir sama dengan ilama, hanya lebih kecil dan mempunyai bulu lebih seragam. Warna bervariasi dari putih, coklat kekuning-kuningan, dan berkilau. Kekuatan hampir sama dengan wol.

f) **Serat Vikuna**

Serat vikuna diperoleh dari jenis ilama yang paling kecil. Kekuatan hampir sama dengan kasmer.

g) **Serat Kelinci Angora**

Serat atau bulu kelinci angora sudah lama dipergunakan industri tekstil. Penggunaan terutama untuk pembuatan topi, kain rajut dan sebagai campuran serat wol atau nylon.

3) Serat Sutera

Sutera adalah serat berbentuk filamen yang diperoleh dari sejenis serangga yang disebut Lepidoptera. Serat tersebut dihasilkan oleh larva ulat sutera sewaktu membentuk kepompong yaitu bentuk ulat sebelum menjadi kupu-kupu.

Sifat-sifat serat sutera adalah :

- a. Benang sutera adalah yang terhalus dari bahan-bahan tekstil asli dan yang terkuat jika dibandingkan dengan bahan lain yang sama halusness. Dalam keadaan basah kekuatan susut 15 %.
- b. Terdiri atas benang filamen yang panjangnya 300 sampai 1600 meter. Penampangnya berbentuk segi tiga dengan sudut-sudut membulat yang menyebabkan kilau pada sutera.
- c. Licin, berkilau, lembut, kenyal, kuat dan dapat menyesuaikan diri dengan temperatur udara.
- d. Sutera bukan pengantar panas yang baik, tetapi karena seratnya licin menyebabkan rasa dingin kalau dipakai.

- e. Sangat hygroscopic atau menghisap keringat, baik untuk pakaian musim panas maupun musim dingin.
- f. Tahan ngecat.
- g. Sutra dapat rusak oleh sinar matahari, menyebabkan warnanya menjadi kuning. Oleh karena ini waktu menjemur jangan kena sinar matahari.
- h. Sutra dapat rusak oleh obat kelantang yang mengandung chloor dan dapat rusak dengan pemakaian setrika dengan panas 110°C. Oleh karena itu setrikalah sutera dengan panas rendah.
- i. Lebih tahan lindi dibandingkan dengan wol. Waktu mencuci harus memakai sabun lunak supaya jangan mengurangi kilahnya.
- j. Sutra tidak tahan asam. Pemakaian asam cair waktu mencuci dapat merusak warna dan kilau

Kegunaan serat sutera antara lain untuk bahan pakaian yang bermutu tinggi seperti bahan pakaian wanita, kaos kaki wanita, dasi, sapu tangan, untuk keperluan alat-alat rumah tangga seperti kain gorden, seprei, untuk benang jahit, benang sulam, isolasi listrik, kain parasut, senar alat-alat musik dan lain-lain.

Untuk mengenal serat dari protein dapat dilakukan dengan membakar serat. Serat protein jika dibakar akan berbau rambut atau tanduk terbakar dan meninggalkan noda hitam.



Pintalan Serat Sutra



Kain sutra

UJI PEMBAKARAN SERAT WOL DAN SUTERA

A. Maksud dan Tujuan:

1. Mengidentifikasi serat tekstil melalui uji pembakaran.
2. Mengetahui macam-macam serat tekstil berdasarkan identifikasi serat tekstil dengan pembakaran.
3. Mampu menganalisa serat tekstil berdasarkan uji pembakaran.
4. Mampu melakukan identifikasi serat tekstil dengan uji pembakaran
5. Mampu menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di Laboratorium

B. Paralatan

1. Lilin
2. Pinset
3. Selotip
4. Penggaris atau meteran
5. Kertas HVS
6. Gunting

C. Bahan

1. Berbagai macam perca kain serat protein

D. Langkah Kerja

1. Potongan perca kemudian didekatkan pada nyala api dari samping perlahan-lahan, kemudian diamati apakah serat tersebut waktu dekat api meleleh, menggulung, atau terbakar mendadak.
2. Pada saat di dalam nyala api, maka amatilah pada saat serat menyala, kemudian perhatikan dimana terjadinya nyala api tersebut.
3. Setelah keluar dari nyala api, maka bila nyala api sudah padam, maka segera dicatat bau dari gas yang dikeluarkan oleh serat yang terbakar tersebut. Perlu dicatat apakah serat mengeluarkan asap atau tidak. Akhirnya perlu dicatat pula banyaknya, bentuknya, warnanya, dan kekerasan dari abu sisa pembakaran serat tersebut.

CACATAN:

1. Bila serat terbakar cepat, meninggalkan abu berbentuk serat dan berbau seperti kertas terbakar, maka keadaan ini menunjukkan serat selulosa.
2. Bila serat tidak terbakar sama sekali, maka keadaan ini menunjukkan serat gelas atau asbes.

3. Bila serat terbakar tanpa ada abu, berbau seperti rambut terbakar dan meninggalkan bulatan kecil hitam di ujungnya, maka keadaan ini menunjukkan serat protein. Dan bila yang ditimbulkan sama tetapi tidak meninggalkan abu, maka ini adalah serat sutera.
4. Bila serat meleleh dan membentuk bulatan kecil di ujungnya tanpa berbau rambut terbakar, maka keadaan ini menunjukkan serat Dacron, asetat rayon, dynel atau orlon atau nylon. Bau seperti amida menunjukkan nylon, bau sengkak dengan bulatan kecil tak teratur menunjukkan dynel atau vinyon. Bau yang keras dan adanya bulatan tak teratur menunjukkan Dacron atau saran.

E. Tugas

1. Buatlah tugas portofolio tentang hasil uji pembakaran yang telah dilakukan!

No.	Nama Bahan	Asal Serat	Hasil Pembakaran	Keterangan

JOBSHEET

Satuan Pendidikan	: SMK Karya Rini YHI Kowani
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas/Semester	: X Tata Busana
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Blus Sesuai Desain

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan alat yang digunakan untuk membuat pola blus
2. Siswa dapat menjelaskan cara membuat pola blus
3. Siswa dapat menyiapkan alat membuat pola blus
4. Siswa dapat membuat pola blus sesuai desain

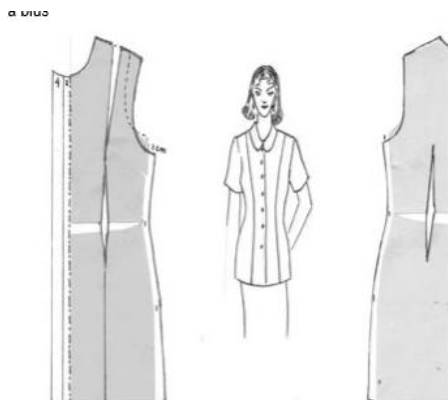
A. Pengertian

Blus merupakan pakaian yang dikenakan pada badan atas sampai batas pinggang atau ke bawah hingga panggul sesuai dengan yang diinginkan. Blus dapat dipasangkan dengan rok atau celana. Secara garis besar blus dibedakan menjadi 2 yaitu : 1. Blus luar yaitu blus yang dipakai diluar rok atau celana. 2. Blus dalam yaitu blus yang pemakaiannya dimasukkan kedalam rok atau celana. Biasanya blus seperti ini mempunyai model lurus sampai batas panggul dan adakalanya juga lebih longgar dibanding blus luar. Berikut ini beberapa model blus dan pecah polanya :

Desain 1

Blus luar dengan kerah $\frac{1}{2}$ rebah, memakai garis princes dari bahu melewati kup dan lengan suai pendek . Panjang blus ± 10 cm dari garis panggul. Panjang lengan ± 25 cm dan krah pas pada garis leher dasar. Pakaian ini dapat dipakai untuk kesempatan resmi seperti ke kantor.

Pola blus



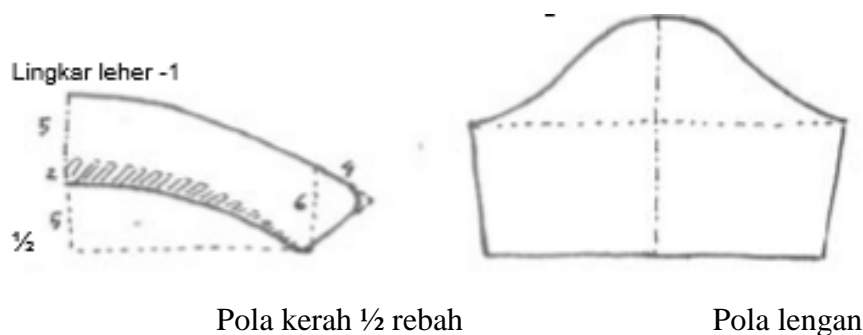
Gambar 172. Pecah pola blus

Gambar 172. Pecah pola blus

Keterangan:

1. Pertama-tama pola dasar rok dan badan disatukan.
2. Untuk membuat garis princes pada pola depan terlebih dahulu tutup kup sisi dan bentuk garis princes dari pertengahan bahu melewati puncak dada dan kup pinggang dan luruskan dari kup ke bawah.
3. Tambahkan tengah muka 2 cm untuk lidah belahan dan 4 cm untuk lapisan ke bagian dalamnya.
4. Turunkan bagian sisi ketiak 1 cm dan keluarkan 1 cm, bentuk sampai batas panggul. Pada sisi bawah blus dikeluarkan 2 cm untuk melebarkan bagian bawah blus.
5. Untuk pola belakang sama dengan pola depan yang mana bagian sisi pada ketiak diturunkan 1 cm dan dikeluarkan 1 cm.
6. Bagian pinggang dikeluarkan 1 cm dan bagian sisi bawah blus dikeluarkan 2 cm kemudian hubungkan garis tersebut.

Pola lengan dan kerah



Pola kerah 1/2 rebah

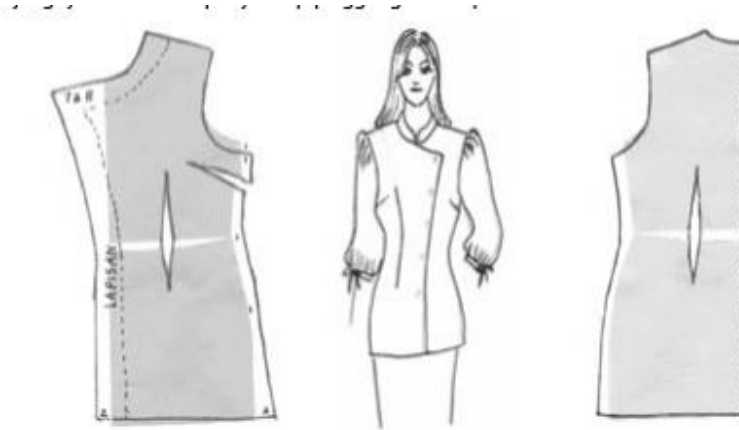
Pola lengan

Gambar 173. Pecah pola kerah dan pola lengan

Keterangan: Untuk membuat pola kerah lihat gambar di atas. Ukuran lingkaran leher diperoleh dari ukuran leher depan sampai batas tengah muka ditambah ukuran leher belakang. Buat pola dengan ukuran seperti pada gambar. Pola lengan dibuat sama dengan cara membuat pola dasar lengan tetapi ukuran lingkaran kerung lengan disesuaikan dengan lingkaran lengan yang sudah dirobah.

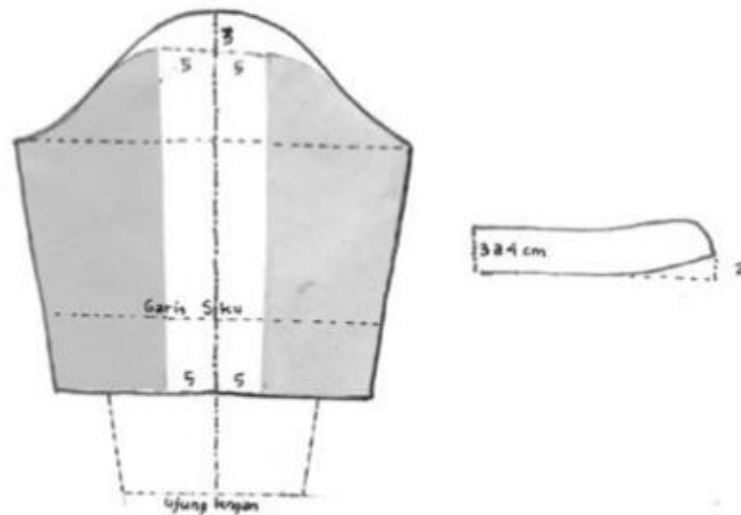
Desain 2

Blus luar dengan belahan asimetris ± 7 atau 8 cm dari garis tengah muka, panjang blus ± 25 cm dari garis pinggang atau 10 cm dari garis panggul. Memakai kerah board dan lengan kop poff dengan panjang $\frac{3}{4}$ lengan. Pada ujung lengan ada bis yang ujungnya diikat. Mempunyai kup pinggang dan kup sisi.



Gambar 174. Pecah pola blus belahan asimetris

Keterangan: Hubungkan pola dasar rok dengan pola dasar badan. Tambahkan bagian tengah muka 2 cm untuk lidah belahan. Untuk belahan asimetris atau overslah, dibentuk dari garis leher ke arah tengah muka. Besar overslah ini disesuaikan dengan model atau lebih kurang 7 atau 8 cm. Bentuk garis tersebut sampai ke batas pinggang seperti terlihat pada gambar. Untuk lapisan tengah muka di buat 4 – 5 cm. Pada bagian sisi atas blus atau bagian ketiak, diturunkan 1 cm dan dikeluarkan 1 cm. Pada pinggang dikeluarkan 1 cm, panggul 1 cm dan bagian bawah baju 1 ½ - 2 cm, kemudian dibentuk. Pola bagian belakang sama halnya dengan pola depan. Pada bagian sisi dilonggarkan sama dengan pola depan.



Gambar 175. Pecah pola lengan

Keterangan: Gunting pola lengan pada garis tengah lengan lalu lebarkan 5 cm dan naikkan 3 cm. Kemudian bentuk pada bagian puncak lengan. Semakin tinggi dinaikkan pada puncak lengan maka kerutan pada puncak lengan akan semakin tinggi pula dan semakin lebar dilebarkan pola maka semakin banyak kerutan pada puncak lengan. Untuk pembuatan pola kerah dapat dilihat pada gambar. Panjang kerah = ½ lingkaran leher pada pola badan.

JOBSHEET

Satuan Pendidikan	: SMK Karya Rini YHI Kowani
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Kelas/Semester	: X Tata Busana
Materi Pokok	: Pembuatan Pola Rok Sesuai Desain

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan alat yang digunakan untuk membuat pola rok
2. Siswa dapat menjelaskan cara membuat pola rok
3. Siswa dapat menyiapkan alat membuat pola rok
4. Siswa dapat membuat pola rok sesuai desain

A. Pengertian

Rok merupakan bagian pakaian yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai dengan keinginan. Biasanya rok dipakai sebagai pasangan blus. Desain rok cukup bervariasi baik dilihat dari ukuran panjang rok maupun dari siluet rok.

Berdasarkan ukuran panjangnya, rok dapat dibagi atas :

1. Rok micro yaitu rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha.
2. Rok mini yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan paha atau 10 cm di atas lutut.
3. Rok kini yaitu rok yang panjangnya sampai batas lutut.
4. Rok midi yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.
5. Rok maxi yaitu rok yang panjangnya sampai mata kaki.
6. Rok floor yaitu rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai.

Berdasarkan siluet/bentuk rok, desain rok dapat dibedakan atas :

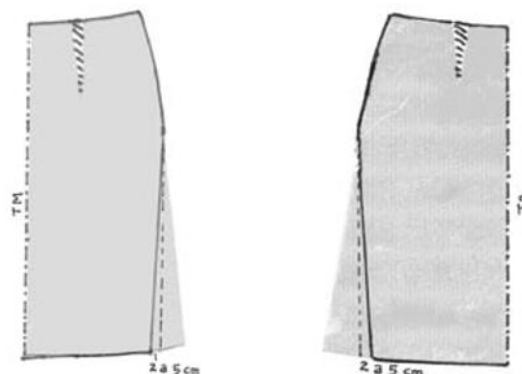
1. Rok dari pola dasar, merupakan rok yang modelnya seperti pada pola dasar tanpa ada lipit atau kerut. Rok biasanya menggunakan ritsluiting pada bagian tengah muka atau tengah belakang.
2. Rok span dan semi span, rok span merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul.
3. Rok pias, nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.
4. Rok kerut, yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar.

5. Rok kembang atau rok klok, yaitu rok yang bagian bawahnya lebar. Rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkaran dan rok $\frac{1}{2}$ lingkaran.
6. Rok lipit, rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup. Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibuat searah seperti rok sekolah murid SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau diatur beberapa lipitan pada sekeliling rok. Sedangkan rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian buruk bahan pada lipit hadap.
7. Rok bertingkat yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat. Rok ini ada yang dibuat 2 atau 3 tingkat yang diatur panjangnya. Umumnya bentuk rok ini sering dijumpai pada busana anak-anak.

Berikut ini dapat dilihat beberapa pecah pola rok sesuai dengan desain dan kesempatan pemakaiannya.

1) Desain 1. Rok span

Rok span sering dipakai untuk pasangan blus atau jas dan blazer yang dipakai untuk busana kerja.



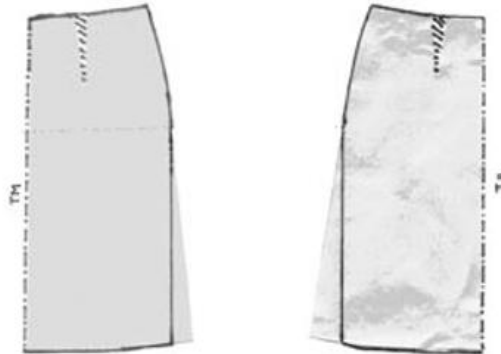
Gambar 165. Pecah pola rok span

Gambar 165. Pecah pola rok span

Keterangan: Tarik garis lurus dari panggul ke bawah, pada bagian bawah rok masukkan 2 sampai 5 cm ke dalam dari batas garis tersebut lalu hubungkan ke garis panggul. Bagian bawah rok akan terlihat lebih kecil dari pada garis lingkaran panggul.

2) Desain 2. Rok semi span

Rok semi span Sama dengan rok span, rok semi span juga sering dipakai untuk pasangan blus atau jas dan blazer yang dipakai untuk busana kerja. Panjang rok bervariasi mulai dari selutut, sampai betis atau sampai mata kaki.



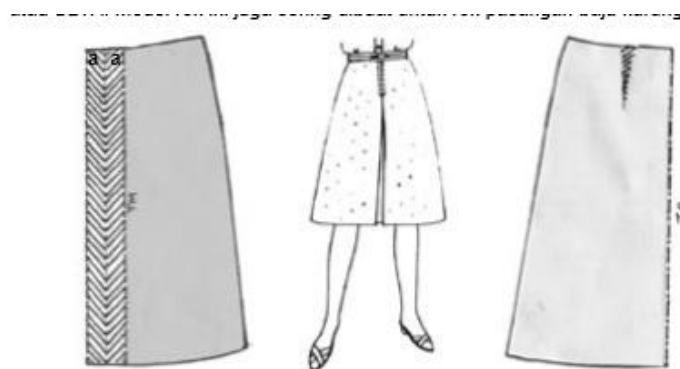
Gambar 166. Pecah Pola Rok Semi Span

Gambar 166. Pecah Pola Rok Semi Span

Keterangan: Tarik garis lurus dari panggul ke bawah lalu hubungkan ke garis panggul. Bagian bawah rok akan terlihat sama besar dengan garis lingkaran panggul.

3) Desain 3. Rok dengan lipit hadap

Rok dengan lipit hadap biasanya dibuat untuk busana sekolah bagi siswa SLTP atau SLTA. Model rok ini juga sering dibuat untuk rok pasangan baju kurung.



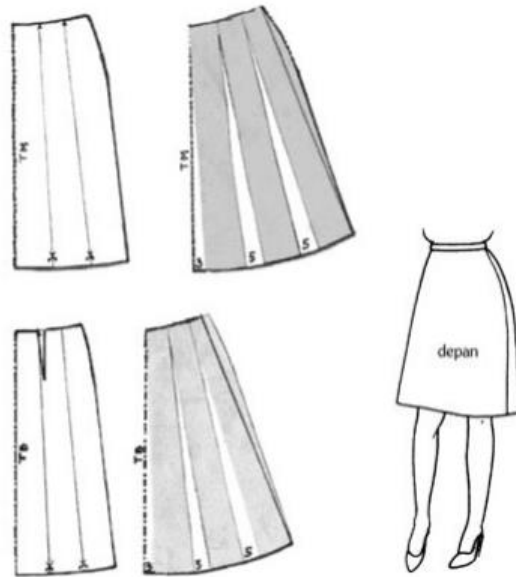
Gambar 167. Pecah Pola Rok Lipit Hadap

Gambar 167. Pecah Pola Rok Lipit Hadap

Keterangan: a = besar lipit sesuai dengan yang kita inginkan. Biasanya sekitar 5 - 10 cm. Jika besar lipit yang diinginkan 8 cm maka untuk seluruh lipit dibutuhkan kain $8 \text{ cm} \times 4 \text{ bh} = 32 \text{ cm}$. Jadi lipit kanan membutuhkan 16 cm dan lipit kiri membutuhkan 16 cm juga. Lipit disusun berhadapan. Tengah muka diletakkan pada lipatan kain dan tengah belakang pada tepi kain.

4) Desain 4. Rok pias dua yang dikembangkan

Rok pias dapat dipakai untuk busana sehari-hari baik untuk kesempatan santai di rumah maupun santai di taman.



Gambar 168. Pecah pola rok pias dua dikembangkan

Gambar 168. Pecah pola rok pias dua dikembangkan

Keterangan: Rok pias 2 ini sama dengan rok model A yang mana bagian yang dipecah tidak diputus tetapi hanya dikembangkan. Besar pengembangan disesuaikan dengan model yang diinginkan, biasanya 3 – 5 cm. Jika kup tidak digunakan maka pada bagian sisi pinggang dikurangi sebesar kup yang dihilangkan tersebut.

JOBSHEET

Satuan Pendidikan	: SMK Karya Rini YHI Kowani
Mata Pelajaran	: Teknologi Menjahit
Kelas/Semester	: X Tata Busana
Materi Pokok	: Belahan Busana

Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian belahan
2. Siswa dapat menjelaskan macam-macam belahan
3. Siswa dapat menjelaskan cara membuat belahan
4. Siswa dapat menyiapkan tempat, alat dan bahan
5. Siswa dapat membuat belahan pada rok

A. Pengertian

Belahan busana adalah guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan membuka dan menutup pakaian. Disamping itu juga berfungsi untuk hiasan atau variasi pada pakaian, karena pada belahan nantinya akan dilengkapi dengan kancing/penutup belahan. Belahan pada umumnya terdapat pada tengah muka, tengah belakang, ujung lengan ataupun di tempat-tempat lain pada bagian-bagian pakaian. Pemakaian belahan busana disesuaikan dengan model busana atau desain.

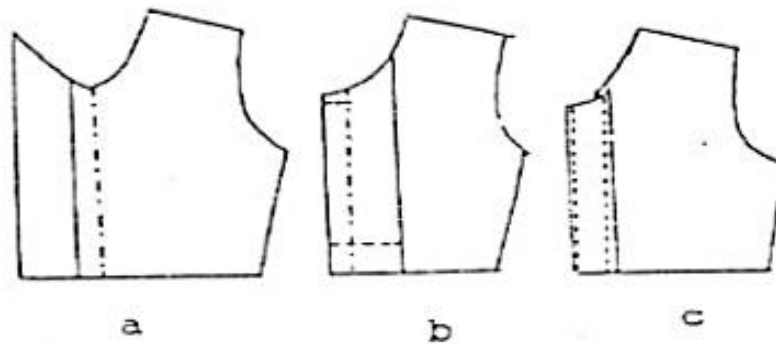
Namun demikian teknik penyelesaian belahan ini berbeda-beda sesuai dengan jenis serta letak dari belahan itu sendiri. Jenis-jenis atau macam-macam belahan secara garis besarnya adalah belahan langsung, belahan memakai lapisan, belahan kumai serong dan belahan tutup tarik.

1. Belahan Langsung

Belahan langsung yaitu belahan dan lapisan belahan dibuat sejalan dengan pola bagian badan. Pola belahan ini umumnya dipakai untuk blus, kemeja, gaun ditengah muka atau ditengah belakang. Tekniknya sebagai berikut:

- a. Menggunting belahan dilebihkan ± 2 cm dari tengah muka dan langsung ditambahkan untuk lapisan belahan 5 cm, dengan cara dilipatkan supaya bayangan cerminnya tepat dan pas. Untuk melipatkannya ada yang kedalam ada yang keluar.
- b. Lipatkan lapisan belahan kearah dalam (bagian buruk), belahan ini biasa dipakai untuk blus, gaun dan kemeja.

- c. Lipatkan lapisan belahan ke arah luar (bagian baik), pakaian kemudian dijahit dengan mesin sisi kiri dan sisi kanan dengan hasil jadi 3 s.d 4 cm. Ini biasa dipakai untuk belahan kemeja.



Gambar 51. a, b, c. Belahan langsung

2. Belahan berlapis

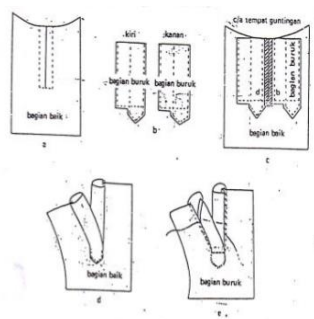
Belahan berlapis yaitu belahan yang dilapisi dengan kain. Belahan yang dilapisi ini ada beberapa macam yaitu belahan satu lajur belahan, dan belahan dua lajur, belahan kumai serong dan belahan dilapisi menurut bentuk. Belahan yang dilapisi dengan lajur ada 2 bentuk yaitu dua lajur sama dan satu lajur.

- a. Belahan dua lajur Belahan ini banyak dipakai untuk belahan blus, baju kaos laki-laki, ujung lengan kemeja. Belahan dua lajur ini juga ada yang sama bentuk dan ada pula yang tidak sama bentuk. Maksudnya adalah, belahan dua lajur yang sama bentuk bagian atas dan bagian bawah dan lebarnya juga sama. Untuk yang tidak sama bentuk, antara bagian atas dan bawah tidak sama lebarnya, umumnya digunakan untuk ujung lengan kemeja.
- b. Belahan dua lajur sama Sediakan 2 lembar lajur dengan ukuran sama dengan panjang belahan, ditambah 3,5 cm, untuk lajur belahan lebarnya 2 kali lebar belahan ditambah kampuh 2 cm.

Cara menjahitnya :

- 1) Tentukan tempat belahan panjang belahan 10 cm, lebar belahan setelah dijahit 2 cm
- 2) Berilah tanda kampuh pada sekeliling lajur, ujung lajur ditipiskan,

- 3) Letak lajur kanan pada sisi kanan dan lajur kiri pada sisi kiri. Sematkan 1 cm ke kiri dan ke kanan dari tempat yang akan digunting kemudian disetik dari a ke b
- 4) Gunting belahan 1 cm sebelum ujung belahan, buat guntingan menyudut atau segitiga,
- 5) Lipat lajur bagian buruk menurut tanda yang telah ditentukan. Tepi lajur yang bertiras dibuat lipat kedalam. Semat dengan jahit kelim atau dijahit dengan mesin,
- 6) Setik ujung belahan dengan mesin dari bagian baik, selesaikan ujung belahan bagian buruk dengan tusuk kelim.



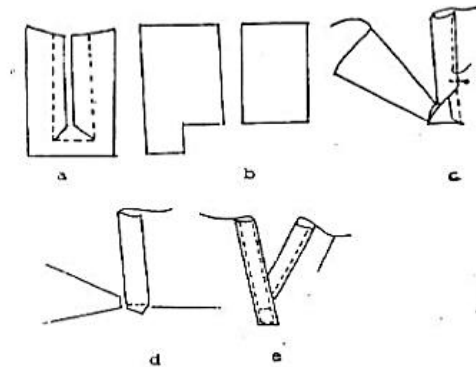
Gambar 52. Belahan dua lajur sama

- c. Belahan dua lajur tidak sama untuk manset kemeja. Lajur luar lebarnya 2 cm dan lajur dalam 1 cm. belahan dibuat ditengah pola ujung lengan bagian belakang ± 8 cm.

Cara menjahitnya:

- 1) Guntinglah tempat belahan sepanjang belahan, 1 cm sebelum ujung belahan digunting menyudut
- 2) Letakkan lajur yang jatuh dalam bagian baik berhadapan dengan bagian buruk lengan, setiklah sepanjang belahan.
- 3) Goreslah lajur yang letaknya di dalam, balik lajur ke bagian baik. Sisi yang masih bertiras diberi lipatan dalam $\frac{1}{2}$ cm, lalu setiklah kedua kalinya tepat pada jahitan pertama
- 4) Letakkan lajur yang ukuran lebar pada bagian baik berhadapan dengan bagian buruk lengan. Lalu setik sepanjang belahan dengan kampuh $\frac{1}{2}$ cm
- 5) Balik lajur ke bagian baik. Pada sisi yang masih bertiras dibuat lipat dalam selebar $\frac{1}{2}$ cm, lalu setik tepat pada jahitan pertama
- 6) Penyelesaian pada ujung belahan yang berbentuk runcing disetik terakhir dan diteruskan dengan garis batas panjang belahan.
- 7) Perhatikan guntingan segi tiga dan ujung lajur kecil turut dijahit.

- 8) Jahit ujung belahan dua kali dengan posisi melintang, jahitan ini berfungsi sebagai penguat.

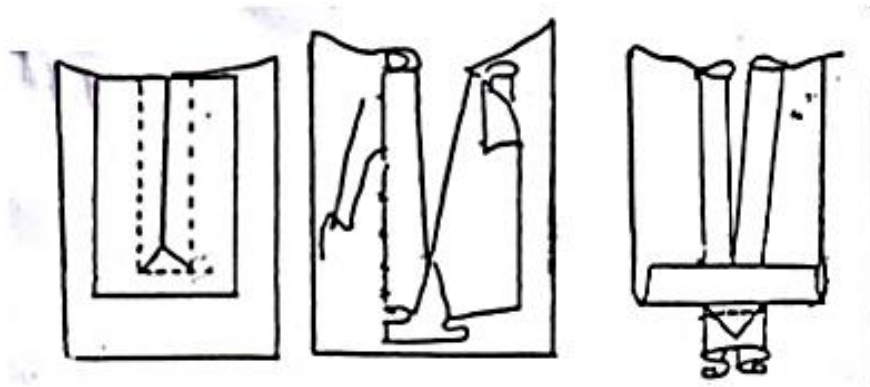


Gambar 53. Belahan dua lajur tidak sama

- d. Belahan dengan Kumai Serong Belahan dengan memakai kumai serong pada umumnya terdapat pada tengah muka pakaian.

Cara menjahitnya:

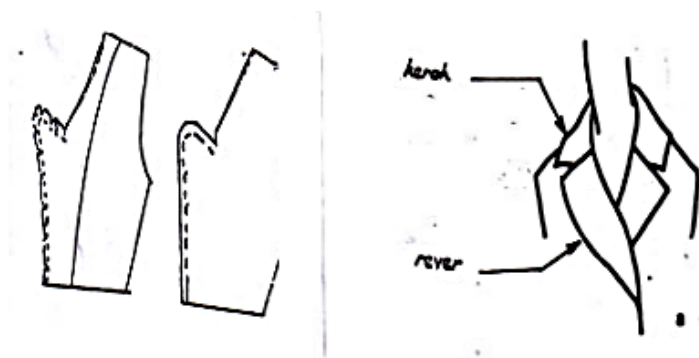
- 1) Sediakan kumai serong 2 lembar yang panjangnya sama dengan panjang belahan ditambah 2 cm untuk kampuh.
- 2) Tentukan tempat belahan
- 3) Lebar lajur dilipat dua dan digores, letakkan lipatan tersebut tepat pada tempat belahan, dengan posisi bagian baik berhadapan dengan bagian baik. Sematkan 1/2 cm bagian kiri dan bagian kanan dari tempat belahan, kemudian disetik dengan mesin. Gunting tepat pada belahan, 1 cm sebelum ujung belahan digunting menyerong.
- 4) Lipatkan lajur ke bagian buruk, aturlah rompoknya selebar 1/2 cm sehingga belahan tadi tertutup. Sisi lajur yang bertiras dibuat lipatan dalam dan dijelujur tepat pada jahitan pertama. Kemudian disetik dari bagian baik.
- 5) Lipat kecil pada ujung belahan, lalu dijahit dengan tusuk balut.
- 6) Segi tiga pada ujung belahan disetik bersama dengan lajur.
- 7) Ujung lajur yang bertiras diselesaikan dengan tusuk feston supaya kelihatan rapi pada bagian buruk, tepat pada ujung belahan dibuat kuku belalang atau trens sebagai penguat.



Gambar 54. Belahan dengan kumai serong

- e. Belahan dilapis menurut bentuk Belahan dilapis menurut bentuk yaitu belahan dilapis dengan kain lain yang sama bentuknya. Belahan ini banyak digunakan pada tengah muka pakaian, tengah belakang atau pun ujung lengan.

Ada belahan yang dilapisi sepanjang tengah muka, dan ada juga yang sebagian dari tengah muka. Belahan yang sepanjang tengah muka yaitu untuk belahan jas yang memakai kerah river, kemudian belahan blus atau kebaya yang memakai kancing sengkeli. Belahan yang panjangnya beberapa cm saja seperti, ditengah muka, diujung lengan, atau bagian ditengah belakang.



Gambar 55. Belahan dilapisi menurut bentuk

Ada beberapa teknik menjahit belahan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teknik menjahit belahan tengah muka yang dilapisi, caranya adalah :
 - a) Sediakan lapisan yang sesuai dengan tambahan kampuh, dengan ukuran lebih kurang 1 cm.
 - b) Bagian baik lapisan menghadap bagian baik pakaian lalu dijahit tepat pada garis pola dan kampuh digunting-gunting halus dengan jarak 1 s.d 2 cm.

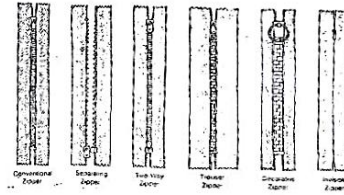
- c) Pastikan lapisan pada bagian bawah berhimpit pada kain, kemudian ditindih dan dipres agar hasilnya rapi.
2. Teknik menjahit belahan tengah muka yang memakai kancing sengkeli, seperti pada kebaya (blus), teknik menjahit pelapisnya sama dengan diatas (belahan tengah muka yang dilapisi), cuma tepi kain diantara pelapis dan pakaian diletakkan sengkeli dengan ukuran teratur dan jumlahnya disesuaikan dengan desain.
 3. Teknik menjahit belahan yang tidak sepanjang tengah muka (seperti belahan baju kurung).
Cara pemasangan belahannya sama dengan pemasangan depun. Perbedaannya terletak pada pola belahan, dengan adanya belahan lapisan juga dilebihkan mengikuti belahan kemudian dijahit mengikuti belahan langsung pada sekeliling leher. Setelah itu tiras digunting-gunting halus dan ditindis/dijahit pelapis lebih kurang 1mm dan tiras kain diarahkan kepelapis

4. Belahan tutup tarik Belahan tutup tarik adalah belahan yang dipasangkan tutup tarik (retsleiting). belahan ini pada umumnya dipakai untuk tengah belakang rok, gaun, baju kurung, celana, dan sebagainya. Banyak bentuk (model) dari tutup tarik dan banyak pula cara (teknik) pemasangannya yang disesuaikan dengan fungsinya. Fungsi utama dari tutup tarik adalah untuk memudahkan membuka dan memakai pakaian, disamping itu tutup tarik juga berfungsi untuk menambah keindahan pakaian tersebut

Alat utama untuk pemasangan tutup tarik agar lebih mudah adalah dengan memakai sepatu khusus yaitu sepatu tutup tarik. Ada beberapa macam belahan tutup tarik, yaitu:

- a. Belahan tutup tarik simetris
- b. Belahan tutup tarik asimetris
- c. Belahan tutup tarik tersembunyi
- d. Belahan tutup tarik terpisah
- e. Belahan tutup tarik memakai golbi.

Bentuk (model) dari tutup tarik (retsleiting) ini juga bermacam-macam, tetapi dalam pemakaiannya perlu disesuaikan dengan teknik pemasangannya dan disesuaikan pula dengan desain busana, bahan pakaian serta fungsinya. Selanjutnya dibahas masing-masing teknik pemasangannya.

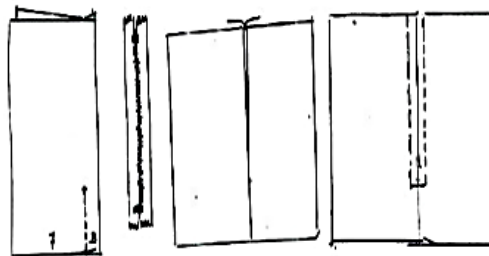


Gambar 56. Macam-macam tutup tarik (retsleiting)

- a) Tutup tarik simetris Tutup tarik simetris biasanya dipasangkan pada belahan yang memakai kampuh seperti tengah belakang rok, blus, gaun, dan ada juga yang ditengah muka atau sisi. Tutup tarik/retsleiting yang dipakai adalah retsleiting biasa.

Teknik pemasangannya:

- (1) Beri tanda panjang tutup tarik pada bagian dalam pakaian
- (2) Jahit kampuh pakaian sampai pada batas tutup tarik
- (3) Bukakan kampuh dan pres
- (4) Letakan tutup tarik pada bagian dalam pakaian, dan jelujur dari bagian luar pakaian dengan jarak lebih kurang 0.75 cm dari garis tengah belahan
- (5) Jahit dengan mesin sisi pita tutup tarik pada kampuh kiri dan kanan dari bagian dalam pakaian
- (6) Jahit dengan mesin tutup tarik dari bagian luar pakaian mulai dari sisi kiri terus kesisi kanan belahan sehingga terdapat dua lidah yang sama besar.

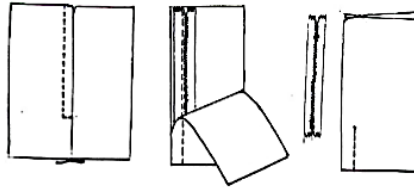


Gambar 57. Tutup tarik simetris

- b) Tutup tarik asimetris Tempat pemasangan sama dengan tutup tarik simetris, sama pada belahan yang pakai kampuh dan teknik pemasangannya adalah sama dari langkah satu sampai langkah ketiga dan pada langkah keempat.

- (1) Tutup tarik di setik menelengkup pada bagian kiri lebih kurang 2 mm dari tanda kampuh.

(2) Kembangkan kampuh dan rapikan (tekan dengan sterika), kemudian setik bagian kanan lebih kurang $\frac{3}{4}$ s.d 1 cm dengan posisi tutup tarik bagian luar menghadap keatas.



Gambar 58. Tutup tarik asimetris

c) Tutup tarik tersembunyi (tertutup)

Tutup tarik ini pada umumnya dipakai pada belahan belakang baju kurung, gaun, rok, blus, dsb. Pemakaian tutup tarik ini pada prinsipnya harus pada tempat belahan yang memakai kampuh. Jenis tutup tarik untuk ini adalah tutup tarik yang khusus, yang sering disebut dalam istilah restleiting jepang (restleiting hilang) alat (sepatu mesin) yang dipakai adalah sepatu khusus untuk tutup tarik jepang yang mempunyai dua lekukan (terowong) gigi restleiting. Kenapa dikatakan restleiting hilang karena kalau dilihat dari luar tampaknya hanya seolah-olah sambungan kampuh saja, ini banyak di pakai pada pakaian-pakaian yang berkualitas, karena terkesan pemasangannya juga halus.

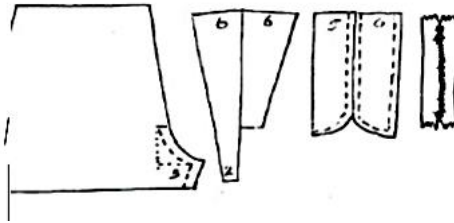
Teknik pemasangan sebagai berikut:

- (1) Beri tanda panjang restleiting 3 cm dari titik bukaan, lalu dijahit kampuh sisa
- (2) Letakan tutup tarik pada bagian dalam pakaian dan dijelujur bagian kiri dan bagian kanan tepat pada pinggir gigi
- (3) Lalu di jahit dengan memakai sepatu khusus dan gigi restleiting tepat (masuk) ke tempat lekukan sepatu mesin kiri, sampai ujung restleiting (3 cm) melewati titik bukaan
- (4) Jahitkan lagi yang bagian kanan seperti menjahitkan yang bagian kiri.

d) Belahan tutup tarik celana Teknik pemasangan tutup tarik celana berbeda dengan teknik pemasangan tutup tarik lain nya. Untuk celana dengan gulby dan klep yang terletak di tengah muka celana. Untuk celana panjang pria gulbinya sebelah kiri dan klep nya sebelah kanan (bagian kiri di atas, bagian kanan di bawah). Sedangkan untuk celana panjang wanita gulbinya sebelah kanan dan klepnya sebelah kiri (bagian kanan diatas dan bagian kiri dibawah) atau kebalikan dari celana pria.

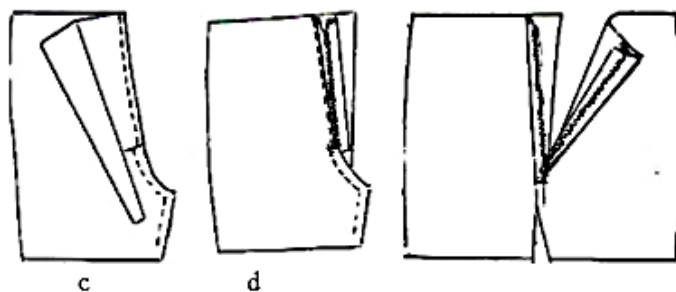
Teknik pemasangannya:

- (1) Sediakan bahan untuk celana dan belahan
- (2) Celana bagian depan yang telah digunting
- (3) Klep
- (4) Golbi



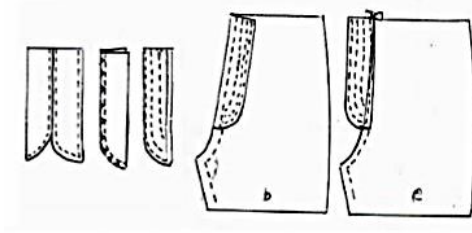
Gambar 59. Perlengkapan pemasangan tutup Tarik

Penyelesaian klep (a) Beri tanda panjang retsleting, 1 cm dari pinggang pada celana (b) Dempetkan dengan bagian baik celana, kain menghadap keatas dengan urutan; celana bahagian kanan, restleting tertelungkup (menghadap celana) celana dan klep bagian yang baiknya berhadapan (c) Jahitlah 2 mm diluar garis. Hati-hati jarak retsleting dengan setikan yang sama (d) Klep dikembangkakan kekanan dan dilipatkan sampai batas, dan jahitlah dari bagian baik sebagai tindihan (tindihan dari klep).



Gambar 60. Penyelesaian klep

Penyelesaian golbi (a) Jahitlah golbi rangkap dua pada bagian yang melengkung retak-retaklah pada bagian yang melengkung dengan ujung gunting yang tajam kemudian balikkan. Jahit tinda dari bagian baik, kemudian buatlah jahitan sepenuh gulbi dengan jarak $\frac{1}{2}$ s.d $\frac{3}{4}$ cm (b) Jahitlah gulbi pada celana kiri, dari pinggang 1 mm diluar garis pola sampai keujungnya. Golbi diarahkan kekiri dan ditindih.



Gambar 61. Penyelesaian golbi

Penyelesaian akhir (a) Hubungan badan kiri dan kanan jahit pada bagian buruk mulai dari pesak sampai retsleiting (b) Jahitlah retsleiting yang sebelahnya lagi pada golbi dengan mengatur jarak, supaya retsleiting terjahit dengan rapi (c) Lipatlah golbi pada celana dan dijahit dari bagian luar selebar 4 cm dengan bentuk yang baik (lihat gambar). Ingat jangan terjahit klepnya. (d) Pada bagian pesak dijahitkan sisa klep dengan dilipit kecil sebesar 1 c, sebagai penguat pesak. (e) Hasil akhir

Perhitungan Harga Jual Busana Rumah

Yachinta Apriy Setyaaya R.
1351244007
UNW

• APA ITU HARGA JUAL ???

Pengertian Harga Jual

- Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan (Supriyono, 2003:314)
- Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa harga jual menunjukkan jumlah uang yang diperlukan untuk memperoleh sejumlah barang atau jasa yang diinginkan.

Penentuan harga (*Mark-Up*)

Harga jual adalah harga barang yang sudah ditetapkan dengan cara menambah sejumlah keuntungan.

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Bahan} + \text{Biaya Pegawai} + \text{Biaya lain-lain} + \text{Biaya Mark-Up}$$

• *Mark-Up* adalah keuntungan yang ditentukan dengan prosentase komponen, *mark-up* meliputi laba (*profit*), resiko dan biaya *marketing*.

TUGAS.....

- Hitunglah harga jual secara rinci busana rumah kalian masing-masing!
- Dikumpulkan... 😊

THANK YOU 😊

SERAT PROTEIN

Yashinta Ajeng Setyaayu R
13513244007

Apa Itu Serat Protein?

Serat Protein adalah

Serat yang berasal dari binatang seperti bulu biri-biri, unta, kambing, dan kepompong sutera.

Wol dan sutera adalah bahan yang berasal dari serat protein.

Pada umumnya serat dari protein lebih mudah dipengaruhi bahan-bahan kimia dari pada serat selulosa.

Macam-Macam Serat Protein

1. Wol
2. Bulu-bulu
3. Serat Sutera

Pengertian Wol

Wol berasal dari bulu biri-biri, kelinci angora, rambut kuda atau domba. Wol selain mengandung protein juga mengandung belerang. Wol dibagi menjadi beberapa tingkatan:

- a. Wol halus : seratnya halus, lembut, kuat, elastis dan keriting
- b. Wol sedang : serat wol ini lebih kasar, lebih panjang dan lebih berkilau dari wol halus. Wol ini berasal dari biri-biri asal inggris
- c. Wol Kasar : warna serat bervariasi dari warna putih – hitam dan serat bagian dalam halus. Wol ini berasal dari biri-biri berbadan gemuk dan berekor lebar.

Sifat-sifat Serat Wol

Sifat Fisika

- Serat wol menyerap uap air yang tinggi dari udara
- Berat jenis wol kering 1,304
- Kilau serat berbeda-beda tergantung dari susunan permukaan serat, ukuran dan gelombang
- Kilau wol tidak tampak pada satu serat
- Kekuatan serat dalam keadaan basah 1,2-1,7 gr/denier dengan mulur 30-40%
- Di dalam air dingin wol memiliki elastis sempurna
- Daya pegas besar
- Panjang serat wol 4-35
- Wol tidak tahan ngekat

Sifat Kimia

- Di dalam air wol menggelembung, ketika kering kembali ke bentuk semula
- Wol dapat bereaksi dengan asam yang kuat/lemah, tidak larut
- Wol mudah rusak dngan alkali
- Wol tahan terhadap jamur dan bakteri
- Finished wol dengan formaldehida bertujuan melindungi serat terhadap alkali, kaustik soda dan sterilisasi.
- Wol dapat dicelup dengan zat warna asam, direk dan krom

Macam-macam Wol

Wol Guru



Wol Sisir



Reprocessed wool



Re-used wool



Teknik Pemeliharaan Serat Wol

- Pakain yang berasal dari serat wol sebaiknya dibersihkan dengan sikat setelah dikenakan agar debu dan kotoran tidak menempel



Gantung pakaian beberapa lama supaya kusutnya hilang dan bentuk kembali seperti semula. Dengan menggantungkan pakaian di atas uap air panas dapat mempercepat hilangnya kusut-kusut.



- Simpan kain wol dalam keadaan bersih dan kering.
- Mencuci wol harus dilakukan dengan hati-hati meskipun kain wol itu telah dibuat tahan kusut. Pakaian cukup diremas-remas untuk mengeluarkan kotoran. Membilasnya harus bersih.



Pengaplikasian Serat Wol



2. Bulu

Serat binatang selain bulu biri-biri yang dapat dipergunakan untuk pembuatan kain adalah bulu kambing dan sejenisnya, misalnya mohair dan cashmere, bulu unta dan sejenisnya misalnya unta, alpaca, vicuna dan llama dan binatang berbulu terutama kelinci angora.

Serat-serat tersebut biasanya dicampur dengan wol untuk mendapatkan efek khusus, misalnya untuk menambah keindahan, kadang juga dipakai untuk keperluan khusus, seperti bulu kambing untuk sikat.

Serat Mohair



Serat Kasmire



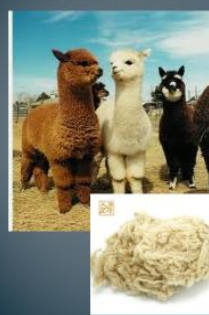
Serat Unta



Serat Llama



Serat Alpaca



Serat Vikuna



Serat Kelinci Anggora



sharrefun.en.alibaba.com

Serat Sutera

Sutera adalah serat berbentuk filamen yang diperoleh dari sejenis serangga yang disebut Lepidoptera.

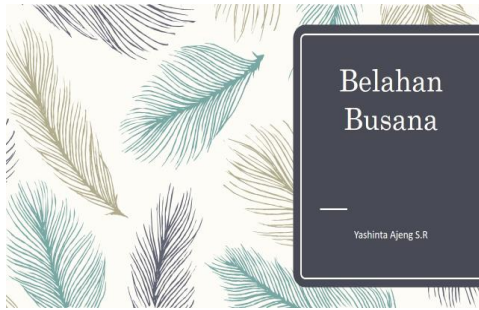
Serat tersebut dihasilkan oleh larva ulat sutera sewaktu membentuk kepompong yaitu bentuk ulat sebelum menjadi kupu-kupu.

Sifat-sifat Serat Sutera

- Benang sutera adalah yang terhalus dari bahan-bahan tekstil asli dan yang terkuat jika dibandingkan dengan bahan lain yang sama halusanya. Dalam keadaan basah kekuatan susut 15 %.
- Terdiri atas benang filamen yang panjangnya 300 sampai 1600 meter.
- Penampangnya berbentuk segi tiga dengan sudut-sudut membulat yang menyebabkan kilau pada sutera.
- Licin, berkilau, lembut, kenyal, kuat dan dapat menyesuaikan diri dengan temperatur udara.
- Sutera bukan pengantar panas yang baik, tetapi karena seratnya licin menyebabkan rasa dingin kalau dipakai.
- Sangat hygroscopic atau menghisap keringat, baik untuk pakaian musin panas maupun musim dingin.
- Tahan ngengat.
- Sutera dapat rusak oleh sinar matahari, menyebabkan warnanya menjadi kuning. Oleh karena ini waktu menjemur jangan kena sinar matahari.
- Sutera dapat rusak oleh obat kelantang yang mengandung chlor dan dapat rusak dengan pemakaian sterika dengan panas 110°C. Oleh karena itu setrikalah sutera dengan panas rendah.
- Lebih tahan lindi dibandingkan dengan wol. Waktu mencuci harus memakai sabun lunak supaya jangan mengurangi kilainya.
- Sutera tidak tahan asam. Pemakaian asam cair waktu mencuci dapat merusak warna dan kilau.

Serat Sutera





Pengertian Belahan

- Belahan busana adalah guntingan pada pakaian yang berfungsi untuk memudahkan membuka dan menutup pakaian.
- Belahan busana berfungsi untuk hiasan atau variasi pada pakaian, karena pada belahan nantinya akan dilengkapi dengan kancing/penutup belahan.
- Belahan pada umumnya terdapat pada tengah muka, tengah belakang, ujung lengan ataupun di tempat-tempat lain pada bagian-bagian pakaian. Pemakaian belahan busana disesuaikan dengan model busana atau desain.

Belahan Langsung

1. Belahan langsung yaitu belahan dan lapisan belahan dibuat sejalan dengan pola bagian badan. Pola belahan ini umumnya dipakai untuk blus, kemeja, gaun ditengah muka atau ditengah belakang.

Belahan Berlapis

Belahan berlapis yaitu belahan yang dilapisi dengan kain. Belahan yang dilapisi ini ada beberapa macam yaitu belahan satu lajur belahan, dan belahan dua lajur, belahan kumai serong dan belahan dilapisi menurut bentuk.

Belahan yang dilapisi dengan lajur ada 2 bentuk yaitu dua lajur sama dan satu lajur.

- Belahan dua lajur .
Belahan ini banyak dipakai untuk belahan blus, baju kaos laki-laki, ujung lengan kemeja
- Belahan dua lajur sama

- Belahan dua lajur tidak sama untuk manset kemeja.

- Belahan dengan Kumai Serong

- Belahan dilapisi menurut bentuk

Teknik Menjahit Belahan

1. Teknik menjahit belahan tengah muka yang dilapisi
2. Teknik menjahit belahan tengah muka yang memakai kancing sengkelt
3. Teknik menjahit belahan yang tidak sepanjang tengah muka
4. Belahan tutup tarik



Macam-macam belahan tutup tarik

- a. Belahan tutup tarik simetris
- b. Belahan tutup tarik asimetris
- c. Belahan tutup tarik tersembunyi
- d. Belahan tutup tarik terpisah
- e. Belahan tutup tarik memakai golbi.



PECAH POLA BLUS

Yahinta Ayeng Setyaning R.

13513244007

UNY

PENGETIAN

- Blus merupakan pakaian yang dikenakan pada badan atas sampai batas pinggang atau ke bawah lingga panggul sesuai dengan yang diinginkan. Blus dapat dipasangkan dengan rok atau celana.
- Secara garis besar blus dibedakan menjadi 2 yaitu : 1. Blus luar yaitu blus yang dipakai di luar rok atau celana. 2. Blus dalam yaitu blus yang pemakaiannya dimasukkan kedalam rok atau celana

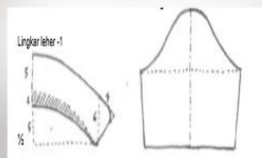
DESAIN I



LANGKAH-LANGKAH

- ◆ Pertama-tama pola dasar rok dan badan ditamikan.
- ◆ Untuk membuat garis princess pada pola depan teduh dibunuh tutup lipit sisi dan bentuk garis princess dan pertengahan bahu menurut pusat dada dan lipit pinggang dan hursihan dari lipit ke bawah.
- ◆ Tambahkan tengah muka 2 cm untuk lidah belahan dan 4 cm untuk lapisan ke bagian dalam.
- ◆ Turunkan bagian sisi ketiak 1 cm dan keluarkan 1 cm, bentuk sampai batas panggul. Pada sisi bawah bus ditambahkan 2 cm untuk matrasikan bagian bawah bus.
- ◆ Untuk pola belakang sama dengan pola depan yang mana bagian sisi pada ketiak diturunkan 1 cm dan ditambahkan 1 cm.
- ◆ Bagian pinggang ditambahkan 1 cm dan bagian sisi bawah bus ditambahkan 2 cm kemudian hubungkan garis tersebut.

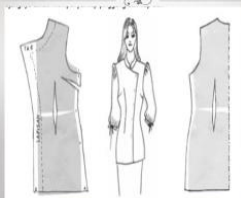
POLA KERAH DAN LENGAN



LANGKAH MEMBUAT POLA KERAH DAN LENGAN

- Untuk membuat pola kerah lihat gambar di atas.
- Ukuran lingkaran leher diperoleh dari ukuran leher depan sampai batas tengah muka ditambah ukuran leher belakang.
- Buat pola dengan ukuran seperti pada gambar.
- Pola lengan dibuat sama dengan cara membuat pola dasar lengan tetapi ukuran lingkaran kerang lengan disesuaikan dengan lingkaran lengan yang sudah dirobah.

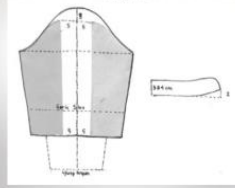
DESAIN II



LANGKAH POLA BLUS

- ◆ Hubungkan pola dasar rok dengan pola dasar badan.
- ◆ Tambahkan bagian tengah muka 2 cm untuk lidah belahan.
- ◆ Untuk belahan simetris atau overslah, dibentuk dari garis leher ke arah tengah muka. Besar overslah ini disesuaikan dengan model atau lebih kurang 7 atau 8 cm.
- ◆ Bentuk garis tersebut sampai ke batas pinggang seperti terlihat pada gambar. Untuk lapisan tengah muka di buat 4 - 5 cm.
- ◆ Pada bagian sisi atas bus atau bagian ketiak, diturunkan 1 cm dan dikeluarkan 1 cm.
- ◆ Pada pinggang dikeluarkan 1 cm, panggul 1 cm dan bagian bawah baju $1\frac{1}{2}$ - 2 cm, kemudian dibentuk. Pola bagian belakang sama halnya dengan pola depan.
- ◆ Pada bagian sisi diturunkan sama dengan pola depan.

POLA LENGAN DAN KRAH



LANGKAH-LANGKAH

- ❖ Gunting pola lengan pada garis tengah lengan lalu lebarkan 5 cm dan naikan 3 cm.
- ❖ Kemudian bentuk pada bagian puncak lengan.
- ❖ Semakin tinggi dinaikan pada puncak lengan maka kerutan pada puncak lengan akan semakin tinggi pola dan semakin lebar dilebarkan pola maka semakin banyak kerutan pada puncak lengan.
- ❖ Untuk pembuatan pola kerah dapat dilihat pada gambar. Panjang kerah = $\frac{1}{2}$ lingk. leher pada pola badan.

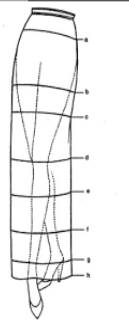
PECAH POLA ROK
Yashinta Ajeang SR
13513244007/USNY

PENGERTIAN ROK

- Rok merupakan bagian pakaian yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai dengan keinginan.
- Biasanya rok dipakai sebagai pasangan blus.
- Desain rok cukup bervariasi baik dilihat dari ukuran panjang rok maupun dari siluet rok.

MACAM-MACAM ROK BERDASARKAN UKURAN PANJANGNYA

- Pepham adalah rok yang paling pendek ukuran panjangnya biasanya berakhir sampai panggul. Rok pephm dikombinasikan dengan bagian atas busana atau dengan rok yang lebih panjang.
- Micro adalah rok yang memiliki panjang yang hanya cukup untuk menutupi pantat.
- Mini adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan paha.
- Knee adalah rok yang panjangnya sampai ke lutut.
- Midi adalah jenis rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.
- Maxi adalah rok yang panjangnya diatas mata kaki.
- Ankle adalah rok dengan panjang sampai mata kaki.
- Floor adalah rok dengan panjang sampai menyentuh ke lantai.



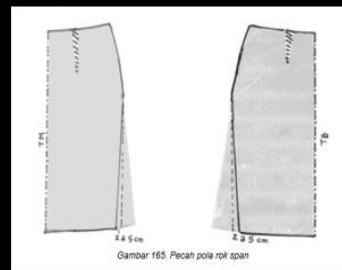
ROK BERDASARKAN SILUET

- Rok dari pola dasar merupakan rok yang modelnya seperti pada pola dasar tanpa ada lipit atau kerut. Rok biasanya menggunakan cinching pada bagian tengah muka atau tengah belakang.
- Rok span dan semi span, rok span merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul.
 - Rok pias, nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.
 - Rok kerut, yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar.
 - Rok kembang atau rok klok, yaitu rok yang bagian bawahnya lebar. Rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkaran dan rok 1/2 lingkaran.
 - Rok lipit, rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup. Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibuat searah seperti rok sekolah murid SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau distru beberapa lipitan pada sekeliling rok. Sedangkan rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian buruk bahan pada lipit hadap.
 - Rok beringkang yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat. Rok ini ada yang dibuat 2 atau 3 tingkat yang distru panjangnya. Umumnya bentuk rok ini sering dijumpai pada busana anak-anak.

CONTOH ROK



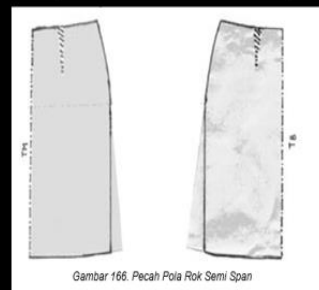
DESAIN 1. ROK SPAN



LANGKAH-LANGKAH

- Tarik garis lurus dari panggul ke bawah,
- Pada bagian bawah rok masukkan 2 sampai 5 cm ke dalam dari batas garis tersebut lalu hubungkan ke garis panggul.
- Bagian bawah rok akan terlihat lebih kecil dari pada garis lingkaran panggul.

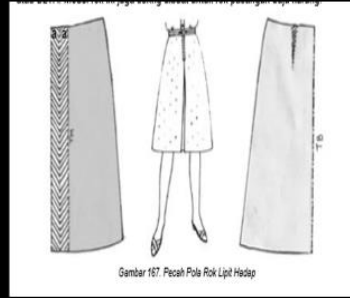
DESAIN 2. ROK SEMI SPAN



LANGKAH-LANGKAH

- Tarik garis lurus dari panggul ke bawah
- Hubungkan ke garis panggul.
- Bagian bawah rok akan terlihat sama besar dengan garis lingkaran panggul.

DESAIN 3. ROK DENGAN LIPT HADAP



LANGKAH-LANGKAH

- a = besar lipit sesuai dengan yang kita inginkan.
- Biasanya sekitar 5 - 10 cm.
- Jika besar lipit yang diinginkan 8 cm maka untuk seluruh lipit dibutuhkan kain $8 \text{ cm} \times 4 \text{ bh} = 32 \text{ cm}$.
- Jadi lipit kanan membutuhkan 16 cm dan lipit kiri membutuhkan 16 cm juga. Lipit disusun berhadapan.
- Tengah muka diletakkan pada lipatan kain dan tengah belakang pada tepi kain

DESAIN 4. ROK PIAS DUA YANG DIKEMBANGKAN



LANGKAH-LANGKAH

- Rok pias 2 ini sama dengan rok model A yang mana bagian yang dipecah tidak diputus tetapi hanya dikembangkan.
- Besar pengembangan disesuaikan dengan model yang diinginkan, biasanya 3 - 5 cm.
- Jika kup tidak digunakan maka pada bagian sisi pinggang dikurangi sebesar kup yang dihilangkan tersebut.

SELAMAT MENCOBA ☺

Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa

**PENILAIAN SIKAP KELAS X TATA BUSANA MATA PELAJARAN
PENGETAHUAN TEKSTIL SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kedisiplinan	Partisipasi	Kerjasama		
		3	3	3		
1	Ananda Cahya Budiman	2	3	2	7	77.8
2	Arlie Putri Fitriana	3	3	2	8	88.9
3	Azzizah Farha Aisha	3	3	2	8	88.9
4	Cesar Irma Della	2	2	2	6	66.7
5	Dea Tri Pramesella	2	3	3	8	88.9
6	Dies Lukita Alfancha	3	2	3	8	88.9
7	Diinta Sholihatul Khairiyyah	2	3	2	7	77.8
8	Dwi Safitri Ningsih	2	3	2	7	77.8
9	Epifania Puspita Ugahari	2	2	3	7	77.8
10	Erma Widyawati	3	2	2	7	77.8
11	Fany Alfina Damayanti	3	2	2	7	77.8
12	Faunilah	3	3	2	8	88.9
13	Fera Sukma Febiana	2	3	3	8	88.9
14	Intan Nuraini	3	2	3	8	88.9
15	Kurnia Dwi Fitriani	3	2	3	8	88.9
16	Masrurotul Fadilah	2	3	3	8	88.9
17	Maya Yuni Puspitasari	3	2	3	8	88.9
18	Nadia Kartika Santi	2	3	3	8	88.9
19	Rosa Alfina Damayanti	2	3	2	7	77.8
20	Sabilla Seviardani	3	2	3	8	88.9
21	Sagita Indah Parawansa	2	2	3	7	77.8
22	Sintia Agustina Kusuma D.	3	3	2	8	88.9
23	Vira Asri Maylani	2	2	2	6	66.7
24	Afinna Dina Fadhillah	2	2	2	6	66.7

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X TATA BUSANA
MATA PEAJARAN PENGETAHUAN TEKSTIL**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian				Nilai Akhir
		Persiapan 20	Proses 20	Hasil 40	Presentasi 20	
1	Ananda Cahya Budiman	20	20	30	20	90
2	Arlie Putri Fitriana	20	20	25	20	85
3	Azzizah Farha Aisha	20	15	25	20	70
4	Cesar Irma Della	20	15	25	20	70
5	Dea Tri Pramesella	20	15	30	20	85
6	Dies Lukita Alfancha	20	15	30	20	85
7	Diinta Sholihatul Khairiyyah	20	20	25	20	85
8	Dwi Safitri Ningsih	20	15	25	20	80
9	Epifania Puspita Ugahari	20	15	30	20	85
10	Erma Widyawati	20	20	30	20	90
11	Fany Alfina Damayanti	20	20	25	20	85
12	Faunilah	20	20	30	20	90
13	Fera Sukma Febiana	20	20	25	20	85
14	Intan Nuraini	20	15	30	20	85
15	Kurnia Dwi Fitriani	20	20	25	20	85
16	Masrurotul Fadilah	20	20	30	20	90
17	Maya Yuni Puspitasari	20	15	25	20	80
18	Nadia Kartika Santi	20	15	30	20	85
19	Rosa Alfina Damayanti	20	20	25	20	85
20	Sabilla Seviardani	20	15	30	20	85
21	Sagita Indah Parawansa	20	15	30	20	85
22	Sintia Agustina Kusuma D.	20	20	25	20	85
23	Vira Asri Maylani	20	15	25	20	70
24	Afinna Dina Fadhilla	20	15	25	20	70

**PENILAIAN SIKAP KELAS X TATA BUSANA MATA PELAJARAN
TEKNOLOGI MENJAHIT SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kedisiplinan	Partisipasi	Kerjasama		
		3	3	3		
1	Ananda Cahya Budiman	2	3	2	7	77.8
2	Arlie Putri Fitriana	3	3	2	8	88.9
3	Azzizah Farha Aisha	3	3	2	8	88.9
4	Cesar Irma Della	2	2	2	6	66.7
5	Dea Tri Pramesella	2	3	3	8	88.9
6	Dies Lukita Alfancha	3	2	3	8	88.9
7	Diinta Sholihatul Khairiyyah	2	2	2	6	66.7
8	Dwi Safitri Ningsih	2	3	2	7	77.8
9	Epifania Puspita Ugahari	2	2	3	7	77.8
10	Erma Widyawati	3	2	2	7	77.8
11	Fany Alfina Damayanti	3	2	2	7	77.8
12	Faunilah	3	3	2	8	88.9
13	Fera Sukma Febiana	2	2	2	6	66.7
14	Intan Nuraini	3	2	3	8	88.9
15	Kurnia Dwi Fitriani	3	2	3	8	88.9
16	Masrurotul Fadilah	2	3	3	8	88.9
17	Maya Yuni Puspitasari	3	2	3	8	88.9
18	Nadia Kartika Santi	2	3	3	8	88.9
19	Rosa Alfina Damayanti	2	3	2	7	77.8
20	Sabilla Seviardani	3	2	3	8	88.9
21	Sagita Indah Parawansa	2	2	3	7	77.8
22	Sintia Agustina Kusuma D.	3	3	2	8	88.9
23	Vira Asri Maylani	-	-	-	-	-
24	Afinna Dina Fadhillah	2	2	2	6	66.7

DAFTAR NILAI SISWA KELAS X TATA BUSANA
MATA PEAJARAN TEKNOLOGI TEKSTIL

No	Nama siswa	Aspek Penilaian			Nilai Akhir
		Persiapan 25	Proses 40	Hasil 35	
1	Ananda Cahya Budiman	25	30	30	85
2	Arlie Putri Fitriana	25	30	25	80
3	Azzizah Farha Aisha	25	30	25	80
4	Cesar Irma Della	25	25	25	75
5	Dea Tri Pramesella	25	25	30	80
6	Dies Lukita Alfancha	25	30	30	85
7	Diinta Sholihatul Khairiyyah	25	35	25	85
8	Dwi Safitri Ningsih	25	25	25	75
9	Epifania Puspita Ugahari	25	30	30	85
10	Erma Widyawati	25	25	30	80
11	Fany Alfina Damayanti	25	35	25	85
12	Faunilah	25	35	30	85
13	Fera Sukma Febiana	25	35	25	85
14	Intan Nuraini	25	30	30	85
15	Kurnia Dwi Fitriani	25	35	25	85
16	Masrurotul Fadilah	25	30	30	85
17	Maya Yuni Puspitasari	25	30	25	80
18	Nadia Kartika Santi	25	25	30	80
19	Rosa Alfina Damayanti	25	30	25	80
20	Sabilla Seviardani	25	30	30	85
21	Sagita Indah Parawansa	25	30	30	85
22	Sintia Agustina Kusuma D.	25	30	30	85
23	Vira Asri Maylani	-	-	-	-
24	Afinna Dina Fadhillah	25	25	25	75

**PENILAIAN SIKAP KELAS X TATA BUSANA MATA PELAJARAN
POLA SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kedisiplinan	Partisipasi	Kerjasama		
		3	3	3		
1	Ananda Cahya Budiman	2	3	2	7	77.8
2	Arlie Putri Fitriana	3	3	2	8	88.9
3	Azzizah Farha Aisha	3	3	2	8	88.9
4	Cesar Irma Della	2	2	2	6	66.7
5	Dea Tri Pramesella	2	3	3	8	88.9
6	Dies Lukita Alfancha	3	2	3	8	88.9
7	Diinta Sholihatul Khairiyah	2	2	2	6	66.7
8	Dwi Safitri Ningsih	2	3	2	7	77.8
9	Epifania Puspita Ugahari	2	2	3	7	77.8
10	Erma Widyawati	3	2	2	7	77.8
11	Fany Alfina Damayanti	3	2	2	7	77.8
12	Faunilah	3	3	2	8	88.9
13	Fera Sukma Febiana	2	2	2	6	66.7
14	Intan Nuraini	3	2	3	8	88.9
15	Kurnia Dwi Fitriani	3	2	3	8	88.9
16	Masrurotul Fadilah	2	3	3	8	88.9
17	Maya Yuni Puspitasari	3	2	3	8	88.9
18	Nadia Kartika Santi	2	3	3	8	88.9
19	Rosa Alfina Damayanti	2	3	2	7	77.8
20	Sabilla Seviardani	3	2	3	8	88.9
21	Sagita Indah Parawansa	2	2	3	7	77.8
22	Sintia Agustina Kusuma D.	3	3	2	8	88.9
23	Vira Asri Maylani	-	-	-	-	-
24	Afinna Dina Fadhillah	2	2	2	6	66.7

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS X TATA BUSANA
MATA PELAJARAN POLA**

No	Nama siswa	Aspek Penilaian			Nilai Akhir
		Persiapan	Proses	Hasil	
		25	40	35	
1	Ananda Cahya Budiman	20	30	30	80
2	Arlie Putri Fitriana	20	30	30	80
3	Azzizah Farha Aisha	-	-	-	-
4	Cesar Irma Della	20	30	30	80
5	Dea Tri Pramesella	-	-	-	-
6	Dies Lukita Alfancha	20	30	30	80
7	Diinta Sholihatul Khairiyah	20	35	30	85
8	Dwi Safitri Ningsih	20	25	30	75
9	Epifania Puspita Ugahari	20	30	30	80
10	Erma Widyawati	20	30	30	80
11	Fany Alfina Damayanti	20	30	30	80
12	Faunilah	20	30	30	80
13	Fera Sukma Febiana	20	30	30	80
14	Intan Nuraini	20	30	35	85
15	Kurnia Dwi Fitriani	20	35	35	90
16	Masrurotul Fadilah	20	35	35	90
17	Maya Yuni Puspitasari	20	30	30	80
18	Nadia Kartika Santi	20	35	30	85
19	Rosa Alfina Damayanti	20	30	30	80
20	Sabilla Seviardani	20	30	30	80
21	Sagita Indah Parawansa	20	30	30	80
22	Sintia Agustina Kusuma D.	20	35	35	90
23	Vira Asri Maylani	20	20	20	60
24	Afinna Dina Fadhillah	20	25	25	70

**PENILAIAN SIKAP KELAS XI TATA BUSANA MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kedisiplinan 3	Partisipasi 3	Kerjasama 3		
1	Afifah Putri Aditya	2	2	3	7	77,8
2	Agita Febrizqina Agil	2	2	3	7	77,8
3	Alfera Marlina	3	2	2	7	77,8
4	Alvina Nur Fitriani	2	3	3	8	88,9
5	Amanah Fajri Ramadhani	2	2	3	7	77,8
6	Andiny Rachmianti	2	2	2	6	66,7
7	Annisa Sonoria Gustami	2	2	3	7	77,8
8	Arifah Sekararum	2	2	3	7	77,8
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	2	2	3	7	77,8
10	Cahya Ningrum	2	2	3	7	77,8
11	Dewi Sekar Amartya	2	3	3	8	88,9
12	Evina Setyawati	2	2	3	7	77,8
13	Fahma Itsnaini Azzahra	2	3	2	7	77,8
14	Fildzah Nabilah	2	2	3	7	77,8
15	Jauharah Hakimah Riyanta	3	2	3	8	88,9
16	Maharani Putri Kinanti	2	2	3	7	77,8
17	Melita Sari	2	2	2	6	66,7
18	Mickey Desy Megawati	2	2	3	7	77,8
19	Mila Prehatin	2	2	3	7	77,8
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	2	2	3	7	77,8
21	Ninda Rachmayanti	2	3	2	7	77,8
22	Nony Purnamaning Diyah	2	2	3	7	77,8
23	Novita nur Yanti	2	2	3	7	77,8
24	Novita Prasetyawati	2	3	2	7	77,8
25	Nurul Ulfa Ainunnissa	2	3	3	8	88,9
26	Qurrota A'yunina Ridlo	2	2	2	6	66,7
27	Rakisa Anindya	2	2	2	6	66,7
28	Rika Septianingrum	2	2	3	7	77,8
29	Roro Prawesti Arumita	2	2	3	7	77,8
30	Safa Maika Salsabella	2	2	3	7	77,8
31	Shelly Puspitasari	2	2	3	7	77,8
32	Tri Rahayu Ningsih	2	2	3	7	77,8
33	Vanesa Frisillia Yohanes	2	3	3	8	88,9
34	Widiasari Nurjanah	2	2	3	7	77,8
35	Yuliana Lisa Riani	2	2	3	7	77,8

**DAFTAR NILAI KELAS XI TATA BUSANA MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
(CUTTING)**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Nilai
		Persiapan 20	Proses 30	Hasil 40	Tugas Klipping 10	
1	Afifah Putri Aditya	20	25	30	10	85
2	Agita Febrizqina Agil	20	25	30	10	85
3	Alfera Marlina	20	25	20	10	75
4	Alvina Nur Fitriani	20	25	30	10	85
5	Amanah Fajri Ramadhani	20	25	30	10	85
6	Andiny Rachmadiani	20	25	25	10	80
7	Annisa Sonoria Gustami	20	30	35	10	95
8	Arifah Sekararum	20	25	25	10	80
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	20	25	30	10	85
10	Cahya Ningrum	20	25	30	10	85
11	Dewi Sekar Amartya	20	30	35	10	95
12	Evina Setyawati	20	25	30	10	85
13	Fahma Itsnaini Azzahra	20	25	30	10	85
14	Fildzah Nabilah	20	25	30	10	85
15	Jauharah Hakimah Riyanta	20	25	30	10	85
16	Maharani Putri Kinanti	20	30	30	10	90
17	Melita Sari	20	25	25	10	80
18	Mickey Desy Megawati	20	25	30	10	85
19	Mila Prehatin	20	30	30	10	90
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	20	25	30	10	85
21	Ninda Rachmayanti	20	25	30	10	85
22	Nony Purnamaning Diyah	20	25	25	10	80
23	Novita Nur Yanti	20	25	30	10	85
24	Novita Prasetyawati	20	25	25	10	80
25	Nurul Ulfa Ainunnissa	20	30	35	10	95
26	Qurrota A'yunina Ridlo	20	25	25	10	80
27	Rakisa Anindya	20	25	30	10	85
28	Rika Septianingrum	20	30	30	10	90
29	Roro Prawesti Arumita	20	25	30	10	85
30	Safa Maika Salsabella	20	30	30	10	90
31	Shelly Puspitasari	20	25	30	10	85
32	Tri Rahayu Ningsih	20	25	30	10	85
33	Vanesa Frisillia Yohanes	20	30	35	10	95
34	Widiasari Nurjanah	20	25	30	10	85
35	Yuliana Lisa Riani	20	25	30	10	85

**PENILAIAN SIKAP KELAS XI TATA BUSANA MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI SMK KARYA RINI YHI KOWANI**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai
		Kedisiplinan 3	Partisipasi 3	Kerjasama 3		
1	Afifah Putri Aditya	2	2	3	7	77,8
2	Agita Febrizqina Agil	2	2	3	7	77,8
3	Alfera Marlina	3	2	2	7	77,8
4	Alvina Nur Fitriani	2	3	3	8	88,9
5	Amanah Fajri Ramadhani	2	2	3	7	77,8
6	Andiny Rachmadianti	2	2	2	6	66,7
7	Annisa Sonoria Gustami	2	2	3	7	77,8
8	Arifah Sekararum	2	2	3	7	77,8
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	2	2	3	7	77,8
10	Cahya Ningrum	2	2	3	7	77,8
11	Dewi Sekar Amartya	2	3	3	8	88,9
12	Evina Setyawati	2	2	3	7	77,8
13	Fahma Itsnaini Azzahra	2	3	2	7	77,8
14	Fildzah Nabilah	2	2	3	7	77,8
15	Jauharah Hakimah Riyanta	3	2	3	8	88,9
16	Maharani Putri Kinanti	2	2	3	7	77,8
17	Melita Sari	2	2	2	6	66,7
18	Mickey Desy Megawati	2	2	3	7	77,8
19	Mila Prehatin	2	2	3	7	77,8
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	2	2	3	7	77,8
21	Ninda Rachmayanti	2	3	2	7	77,8
22	Nony Purnamaning Diyah	2	2	3	7	77,8
23	Novita nur Yanti	2	2	3	7	77,8
24	Novita Prasetyawati	2	3	2	7	77,8
25	Nurul Ulfa Ainunnissa	2	3	3	8	88,9
26	Qurrota A'yunina Ridlo	2	2	2	6	66,7
27	Rakisa Anindya	2	2	2	6	66,7
28	Rika Septianingrum	2	2	3	7	77,8
29	Roro Prawesti Arumita	2	2	3	7	77,8
30	Safa Maika Salsabella	2	2	3	7	77,8
31	Shelly Puspitasari	2	2	3	7	77,8
32	Tri Rahayu Ningsih	2	2	3	7	77,8
33	Vanesa Frisillia Yohanes	2	3	3	8	88,9
34	Widiasari Nurjanah	2	2	3	7	77,8
35	Yuliana Lisa Riani	2	2	3	7	77,8

**DAFTAR NILAI KELAS XI TATA BUSANA MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
(HASIL BUSANA RUMAH)**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		Proses Sewing 35	Hasil 40	Pressing 25	
1	Afifah Putri Aditya	30	35	20	85
2	Agita Febrizqina Agil	25	25	15	65
3	Alfera Marlina	20	25	20	75
4	Alvina Nur Fitriani	25	35	25	85
5	Amanah Fajri Ramadhani	25	35	25	85
6	Andiny Rachmadiani	25	30	25	80
7	Annisa Sonoria Gustami	35	35	25	95
8	Arifah Sekararum	20	25	25	80
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	25	35	25	85
10	Cahya Ningrum	25	35	25	85
11	Dewi Sekar Amartya	25	15	25	65
12	Evina Setyawati	25	35	25	85
13	Fahma Itsnaini Azzahra	25	35	35	85
14	Fildzah Nabilah	25	35	25	85
15	Jauharah Hakimah Riyanta	20	30	25	85
16	Maharani Putri Kinanti	25	35	25	85
17	Melita Sari	20	25	25	80
18	Mickey Desy Megawati	25	35	25	85
19	Mila Prehatin	20	35	25	80
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	25	35	25	85
21	Ninda Rachmayanti	25	25	25	75
22	Nony Purnamaning Diyah	20	25	25	80
23	Novita Nur Yanti	20	25	30	85
24	Novita Prasetyawati	20	30	30	80
25	Nurul Ulfa Ainunnissa	30	30	30	90
26	Qurrota A'yunina Ridlo	30	25	25	80
27	Rakisa Anindya	20	25	30	85
28	Rika Septianingrum	20	30	30	90
29	Roro Prawesti Arumita	25	35	25	85
30	Safa Maika Salsabella	30	30	30	90
31	Shelly Puspitasari	20	25	30	85
32	Tri Rahayu Ningsih	20	25	30	85
33	Vanesa Frisillia Yohanes	25	35	35	95
34	Widiasari Nurjanah	25	35	20	85
35	Yuliana Lisa Riani	30	25	30	80

**DAFTAR NILAI KELAS XI TATA BUSANA MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI SMK KARYA RINI YHI KOWANI
(PENGAYAAN)**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		Proses <i>Sewing</i> 35	Hasil 40	<i>Pressing</i> 25	
1	Afifah Putri Aditya	30	35	20	85
2	Agita Febrizqina Agil	25	25	15	65
3	Alfera Marlina	20	25	20	75
4	Alvina Nur Fitriani	25	35	25	85
5	Amanah Fajri Ramadhani	25	35	25	85
6	Andiny Rachmadianti	25	30	25	80
7	Annisa Sonoria Gustami	35	35	25	95
8	Arifah Sekararum	20	25	25	80
9	Ayu Septiani Nurrohmayati	25	35	25	85
10	Cahya Ningrum	25	35	25	85
11	Dewi Sekar Amartya	25	15	25	65
12	Evina Setyawati	25	35	25	85
13	Fahma Itsnaini Azzahra	25	35	35	85
14	Fildzah Nabilah	25	35	25	85
15	Jauharah Hakimah Riyanta	20	30	25	85
16	Maharani Putri Kinanti	25	35	25	85
17	Melita Sari	20	25	25	80
18	Mickey Desy Megawati	25	35	25	85
19	Mila Prehatin	20	35	25	80
20	Modifita Nadila Wira Ardiana	25	35	25	85
21	Ninda Rachmayanti	25	25	25	75
22	Nony Purnamaning Diyah	20	25	25	80
23	Novita Nur Yanti	20	25	30	85
24	Novita Prasetyawati	20	30	30	80
25	Nurul Ulfa Ainunnissa	30	30	30	90
26	Qurrota A'yunina Ridlo	30	25	25	80
27	Rakisa Anindya	20	25	30	85
28	Rika Septianingrum	20	30	30	90
29	Roro Prawesti Arumita	25	35	25	85
30	Safa Maika Salsabella	30	30	30	90
31	Shelly Puspitasari	20	25	30	85
32	Tri Rahayu Ningsih	20	25	30	85
33	Vanesa Frisillia Yohanes	25	35	35	95
34	Widiasari Nurjanah	25	35	20	85
35	Yuliana Lisa Riani	30	25	30	80

DOKUMENTASI



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
 TAHUN...2017 / 2018

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK KAPYA RIMI
 Alamat Sekolah : Jl. Laksa Adisucipto No. 81 Yogyakarta
 Nama DPL PLT : Dr. Widi Hastuti, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Teknik Busana / TEKNIK
 Jumlah Mahasiswa PLT : 4 Orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	16 - 9 - 2017	4	Penjurusan Mahasiswa PLT		<i>[Signature]</i>
2.	28 - 10 - 2017	4	Monitoring		<i>[Signature]</i>
3.	4 - 11 - 2017	4	Monitoring		<i>[Signature]</i>
4.	18 - 11 - 2017	4	Pengawasan Laporan PLT		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu uk 1 prodi)
 - Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan dimantakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dibembalikan ke PP PPI & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi



Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Ketua Kelompok PLT
[Signature]
 R. SUKHTA S.



Mengajar Pola Kelas X Tata Busana



Mengajar Pola Rok Kelas X Tata Busana



Praktik Uji Pembakaran Serat Protein Siswa Kelas X Tata Busana



Menyampaikan materi menggunakan media Ms.Power Point



Presentasi siswa di depan kelas



Mendampingi mengajar



Pendampingan Pramuka



Pendampingan Pramuka



Pendampingan Keputrian



Piket Salaman

